

**LITERASI DIGITAL SEBAGAI MODERASI TERHADAP NIAT
MEMBAYAR ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN
PLATFORM DIGITAL DENGAN PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)***

TESIS

Oleh:

Wiwit Agustina

NIM : 210504210001



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVESRITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

TESIS

**LITERASI DIGITAL SEBAGAI MODERASI TERHADAP NIAT
MEMBAYAR ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN
PLATFORM DIGITAL DENGAN PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)**

Oleh: Wiwit Agustina

NIM : 210504210001

Dosen Pembimbing 1:

Dr. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si

NIP. 196702271998032001

Dosen Pembimbing 2:

Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M

NIP. 198903272018012002



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVESRITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “Literasi Digital Sebagai Moderasi Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak Dan Sedekah Menggunakan Platform Digital Dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

Malang, 16 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Umrotul Khasanah, S.Ag. M.Si

NIP. 196702271998032001

Pembimbing II

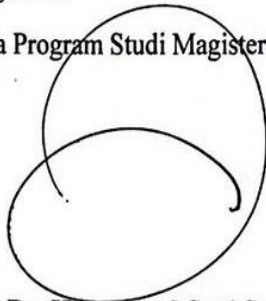


Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M

NIP. 198903272018012002

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



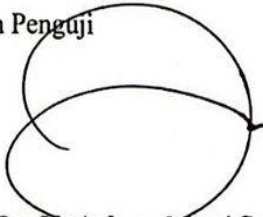
Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si.

NIP. 197202122003121003

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “LITERASI DIGITAL SEBAGAI MODERASI TERHADAP NIAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN PLATFORM DIGITAL DENGAN PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)” telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 3 Juli 2023.

Dewan Penguji



Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si
NIP. 197202122003121003

Penguji Utama



Dr. Fani Firmansyah, M.M
NIP. 1977012320091210001

Ketua Penguji



Dr. H Umrotul Khasanah, S.Ag. M.Si
NIP. 196702271998032001

Anggota/Pembimbing I



Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M
NIP. 198903272018012002

Anggota/Pembimbing II



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwit Agustina

NIM : 210504210001

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul: “LITERASI DIGITAL SEBAGAI MODERASI TERHADAP NIAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN PLATFORM DIGITAL DENGAN PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT). (Studi pada Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Mei 2023

Hormat Saya



Wiwit Agustina

NIM. 210504210001

MOTO

Karna sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati Karya Tulis Ilmiah (Tesis) ini saya persembahkan kepada untuk keluarga, lingkungan, guru, sebagai motivator yang senantiasa mendukung dan mendo'akan saya selama proses belajar dan menulis tesis ini. Kepada semua dosen Magister Ekonomi Syari'ah, khususnya Dosen Pembimbing saya Dr. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing I dan ibu Dr. Maretha Ika Prajawati,SE., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan mengarahkan saya untuk dapat menyelesaikan studi dan tesis ini. Kepada orang terdekat yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “LITERASI DIGITAL SEBAGAI MODERASI TERHADAP NIAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN PLATFORM DIGITAL DENGAN PENDEKATAN *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT). (Studi pada Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur)” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan rasa hormat sebagai penghargaan dalam rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran dan kontribusi pemikiran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan kontribusi pemikiran dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. Eko Suprayitno, SE, M.Si., Ph.D, selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah membimbing dan memberikan wawasan viii sehingga studi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh keluarga di Desa Sebulu, Kab Kutai Kartangegara, Kalimantan Timur dan orang tersayang bapak saya Basri dan ibu Alm. Masja beserta kakak saya Yuliana dan Yeti Yanterini yang selalu memberi semangat tiada henti demi membantu melancarkan proses menempuh kuliah sampai akhir.
9. Terimakasih kepada Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan beasiswa pembayaran kuliah.
10. Semua teman-teman Prodi Magister Ekonomi Syariah 2021 yang telah menemani selama masa perkuliahan dan selalu kompak dalam semua hal.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun memberikan banyak dukungan atas penyelesaian tesis ini. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan lapang dada peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Malang, 18 Mei 2023

Hormat Saya



Wiwit Agustina

NIM. 210504210001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT).....	14
2. Literasi Digital.....	26
3. Digitalisasi Zakat.....	29
B. Hipotesis Penelitian.....	31
1. Hubungan <i>Performance expectancy</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital	31
2. Hubungan <i>Effort expectancy</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital	31
3. Hubungan <i>Social influence</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital	32
4. Hubungan <i>Facilitating conditions</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital	33
5. Hubungan <i>Behavioral Intention</i> membayar zakat, infak dan sedekah terhadap <i>Use Behavior</i> platform digital.....	34
6. Hubungan <i>Performance expectancy</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital.	

7. Hubungan <i>Effort expectancy</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital	35
8. Hubungan <i>Social influence</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital	36
9. Hubungan <i>Faciliating conditions</i> terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital	36
C. Penelitian terdahulu.....	38
BAB III.....	66
METODE PENELITIAN	66
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	66
B. Lokasi Penelitian.....	66
C. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel	66
D. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data	68
E. Instrument Penelitian	69
F. Analisis Data	73
1. Pendekatan Partial Least Square (PLS).....	73
2. Uji Non Response Bias.....	75
3. Uji Hipotesis.....	76
BAB IV	94
HASIL PENELITIAN	94
A. Profil Umum Objek Penelitian.....	94
B. Gambaran Umum Responden	95
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	95
2. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	96
3. Responden Berdasarkan Usia	96
4. Responden Berdasarkan Layanan Platform Digital Zakat yang Digunakan.....	97
5. Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pengguna Layanan	98
C. Hasil Uji Analisis Data.....	99
1. Evaluasi Model pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	99
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	105

D. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	106
BAB V.....	111
PEMBAHASAN	111
A. Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> , <i>Social Influence</i> , dan <i>Facilitating Conditions</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital.....	111
1. <i>Performance Expectancy</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital.....	111
2. <i>Effort Expectancy</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital	114
3. <i>Social Influence</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital	116
4. <i>Facilitating Conditions</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital.....	119
5. <i>Behavioral Intention</i> Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Terhadap <i>Use Behavior</i> Platform Digital.....	121
B. Pengaruh Literasi Digital Sebagai Moderasi <i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> , <i>Social Influence</i> , dan <i>Facilitating Conditions</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital.....	123
1. Literasi Digital Tidak Mampu Memoderasi <i>Performance Expectancy</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital	123
2. Literasi Digital Tidak Mampu Memoderasi <i>Effort Expectancy</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital	125
3. Literasi Digital Mampu Memoderasi <i>Social Influence</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital	126
4. Literasi Digital Mampu Memoderasi <i>Facilitating Conditions</i> Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital	127
BAB VI.....	112
PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	123

SURAT IZIN PENELITIAN	123
KUESIONER PENELITIAN	124
HASIL TABULASI DATA KUESIONER.....	122
HASIL ANALISIS MODEL PENGUKURAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	39
Tabel 3. 1.....	70
Tabel 4. 1.....	95
Tabel 4. 2.....	96
Tabel 4. 3.....	97
Tabel 4. 4.....	97
Tabel 4. 5.....	99
Tabel 4. 6.....	100
Tabel 4. 7.....	104
Tabel 4. 8.....	105
Tabel 4. 9.....	106
Tabel 4. 10.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	15
Gambar 2. 2.....	38
Gambar 4. 1.....	107

ABSTRAK

Wiwit Agustina, 2023. Literasi Digital Sebagai Moderasi Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si dan Pembimbing (2) Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M.

Kata Kunci: *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT), *Literasi Digital*, *Behavioral Intention*, *Membayar Zakat*, *Infak dan Sedekah Digital*

Di zaman sekarang ini dalam menghadapi era digital, kemajuan teknologi semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi diperlukan sebagai solusi permasalahan ketidakefektifnya pengumpulan zakat, infak dan sedekah yang masih dilakukan secara tradisional, proporsi penerimaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat paling besar didapatkan dari cara pembayaran elektronik yakni melalui transfer penerimaannya mencapai 60-70% dari total penerimaan yang ada, dapat disimpulkan faktor teknologi dalam pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengumpulan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur niat melalui variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dengan Literasi Digital sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling: Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 338 responden. Data penelitian ini menggunakan data primer. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Literasi Digital mampu memoderasi *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Sedangkan Literasi Digital tidak mampu memoderasi *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital.

ABSTRACT

Wiwit Agustina, 2023. Digital Literacy as Moderation of Intentions to Pay Zakat, Infaq and Alms Using Digital Platform with *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) Approach . Thesis, Postgraduate Islamic Economics Study Program, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor (1) Dr. Umrotul Khasanah , S.Ag , M.Si and Supervisor (2) Dr. Maretha Ika Prajawati, SE ., M.M

Keywords: *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) , *Digital Literacy*, *Behavioral Intention*, *Digital Payment Zakat, Infaq and Alms*

In today's times This in facing the digital era, progress technology the more Lots used by society . Utilization of technology is needed as a solution to the problem of the ineffectiveness of collecting zakat, infaq and alms which is still carried out traditionally, the proportion of receipt of zakat, infaq and alms funds at Amil Zakat Institutions is mostly obtained from electronic payment methods, namely through transfers of receipts reaching 60-70% of total receipts existing, it can be concluded that technological factors in collecting zakat, infaq and alms funds have a significant impact on zakat collection . This study aims to measure intention through the variables *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* and *Facilitating Conditions* on the intention to pay zakat, donations and alms using digital platforms with Digital Literacy as a moderating variable.

This study uses quantitative research. The population in this study were muzakki and munfiq Baznas, Samarinda City, East Kalimantan Province. The method of determining the sample in this study is Probability Sampling: Simple Random Sampling. The sample in this study amounted to 338 respondents. The data of this research uses primary data. The analysis technique in this study uses the *Partial Least Square* (PLS) analysis tool.

The results of this study indicate that *Performance Expectancy*, *Social Influence* and *Facilitating Conditions* have a direct and significant effect on the intention to pay zakat, infaq and alms using digital platforms. *Effort Expectancy* has no direct and significant effect on the intention to pay zakat, infaq and alms using digital platforms. Digital Literacy is able to moderate *Social Influence* and *Facilitating Conditions* on the intention to pay zakat, infaq and alms using digital platforms. Meanwhile, Digital Literacy is not able to moderate *Performance Expectancy* and *Effort Expectancy* on the intention to pay zakat, infaq and alms using digital platforms.

ملخص البحث

ويودأغصتينا، 2023. محو الأمية الرقمية كوسطية في نوايا دفع الزكاة والإنفاق والزكاة المنصتة الرقمية ذات النظرية الموحدة للقبول واستخدام التكنولوجيا (UTAUT). د. أمروتول حسنة ، S.Ag ، M.Si ، ومشرف (2) د. ماريتا إيكام ، M.Prajawati ، SE .

الكلمات الرئيسية: النظرية الموحدة لقبول واستخدام التكنولوجيا (UTAUT) ، محو الأمية الرقمية ، الزكاة الرقمية النية ، إنفاق والزكاة

في زمننا الحاضر هذا في مواجهة العصر الرقمي ، التقدم تكنولوجيا الاكثر الكثير مستخدم بواسطة المجتمع . هناك حاجة لاستخدام التكنولوجيا كحل لمشكلة عدم فاعلية تحصيل الزكاة والإنفاق والصدقة التي لا تزال تتم بشكل تقليدي ، ويتم الحصول على نسبة استلام أموال الزكاة والإنفاق والصدقات في مؤسسات العامل للزكاة في الغالب من طرق الدفع الإلكترونية. يمكن استنتاج أن العوامل التكنولوجية في تحصيل أموال الزكاة والإنفاق والزكاة لها تأثير كبير على تحصيل الزكاة ، أي من خلال تحويلات المقبوضات التي تصل إلى 60-70٪ من إجمالي المقبوضات . تهدف هذه الدراسة إلى قياس النية من خلال المتغيرات توقع الأداء ، وتوقع الجهد ، التأثير الاجتماعي وتسهيل الشروط على نية دفع الزكاة والتبرعات والصدقات باستخدام المنصات الرقمية مع " محو الأمية الرقمية " كمتغير معتدل. تستخدم هذه الدراسة البحث الكمي. السكان في هذه الدراسة هم موزكي ومنفق بارناس ، مدينة ساماريندا ، مقاطعة كاليانتان الشرقية. طريقة تحديد العينة في هذه الدراسة هي أخذ العينات الاحتمالية: أخذ عينات عشوائية بسيطة. وبلغت عينة الدراسة 338 مستجيباً. تستخدم بيانات هذا البحث البيانات الأولية. تستخدم تقنية التحليل في هذه الدراسة أداة تحليل المربعات الصغرى الجزئية (PLS).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن توقع الأداء والتأثير الاجتماعي والظروف التيسيرية لها تأثير مباشر وهام على نية دفع الزكاة والإنفاق والزكاة باستخدام المنصات الرقمية. الجهد المتوقع ليس له تأثير مباشر وهام على نية دفع الزكاة والإنفاق والصدقات باستخدام المنصات الرقمية. محو الأمية الرقمية قادرة على تخفيف التأثير الاجتماعي وتسهيل الشروط على نية دفع الزكاة والإنفاق والزكاة باستخدام المنصات الرقمية. وفي الوقت نفسه ، فإن " محو الأمية الرقمية " غير قادر على تعديل توقع الأداء وتوقع الجهد على نية دفع الزكاة والإنفاق والزكاة باستخدام المنصات الرقمية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini dalam menghadapi era digital, kemajuan teknologi semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah memberikan kemudahan bagi semua pekerjaan dan kehidupan sehari-hari, seperti misalnya dalam membeli makanan ringan secara online. Tentunya melalui kemajuan teknologi informasi seperti sekarang ini dapat memberikan dampak positif ataupun negatif didalam kehidupan masyarakat. Dampak negatif yang dapat muncul adalah melakukan pemborosan sedangkan dampak positif yang sudah pasti dirasakan adalah dapat meningkatkan layanan kepada para masyarakat dan juga meningkatkan penghasilan.

Meluasnya penggunaan teknologi didalam masyarakat yang kontemporer memberikan peluang penting untuk mendorong orang membayar zakat, infak dan sedekah. Era digital kontemporer sebagai jawaban atas seruan Baznas untuk kebijakan inovasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah, yang sangat terkait dengan penggunaan sistem teknologi informasi. Bentuk upaya ini merupakan inovasi optimalisasi penghimpunan dana zakat yang sedang digencar-gencarkan (Astuti & Prijanto, 2021). Pelayanan zakat online ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat membayar zakat, infak dan sedekah dimanapun dan kapanpun.

Pemanfaatan teknologi diperlukan sebagai solusi permasalahan ketidakefektifnya pengumpulan zakat, infak dan sedekah yang masih dilakukan secara tradisional. Lokasi atau jarak Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang jauh dari tempat tinggal muzakki memiliki pengaruh 24% terhadap keenganan muzakki untuk membayar zakat, infak dan sedekah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tidak efektifnya penerimaan zakat, infak dan sedekah (Daulay, 2016), cara seperti ini tentunya mengindikasikan terhambatnya pengumpulan zakat, infak dan sedekah dan memakan biaya operasional dalam menjemput zakat, infak dan sedekah sehingga pengelolaan zakat menjadi tidak efisien.

Selain itu (Rahmi, 2021) menjelaskan proporsi penerimaan dana zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat paling besar didapatkan dari cara pembayaran elektronik yakni melalui transfer penerimaannya mencapai 60-70% dari total penerimaan yang ada, dapat disimpulkan faktor teknologi dalam pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengumpulan zakat. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Baskoro & Karmanto, 2020; Kharisma & Jayanto, 2021; Muthi'ah et al., 2021) yang menjelaskan mengapa sistem pembayaran zakat berbasis teknologi digital berjalan lancar dan efisien di Lembaga Amil Zakat.

Memfaatkan sistem teknologi yang merupakan bagian dari digitalisasi zakat untuk pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) memberikan gambaran inovasi yang sangat menjanjikan dalam meningkatkan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah (Abdelkader, 2017).

Selain itu, (Masrurah, 2019) menunjukkan bahwa teknologi seperti ATM aplikasi seluler, fintech, dan semua aplikasi berbasis blockchain, semuanya dapat membantu pengelolaan zakat yang efektif. Muzakki kini dapat membayar zakat, infak dan sedekah secara online dengan memanfaatkan layanan digitalisasi zakat melalui platform digital yang dapat diakses seperti payroll, e-payment, e-payment commerce, dan crowdfunding, daripada membayar zakat, infak dan sedekah dengan cara konvensional (manual) dengan datang langsung ke kantor Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) dan melakukan pembayaran tunai.

Menurut situs Baznas, sejak 2016, Baznas mulai memberikan perhatian khusus pada pengumpulan zakat, infak dan sedekah secara online melalui platform digital. Selain itu, keabsahan metode pembayaran zakat, infak dan sedekah secara digital telah dikonfirmasi oleh Baznas yakni hukumnya sah (Baznas, 2020). Penggunaan instrumen transaksi seperti e-money diperbolehkan dengan syarat mengikuti Fatwa DSN MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah (DSNMUI, 2017). Muzakki dapat melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah dengan mudah melalui fitur digitalisasi zakat. Zakat, infak dan sedekah dapat dibayarkan oleh muzaki kapan saja dan dari lokasi manapun, selain itu pemegang amanah yang akan diberikan kepada mustahik dapat dipilih tanpa harus datang ke kantor organisasi pengelolaan zakat. Alhasil, Dorongan Muzaki untuk tetap membayar zakat, infak dan sedekah semakin meningkat. Jika layanan ini semakin populer dikalangan muzaki maka semakin besar

pula peluang untuk menerima penerimaan zakat, infak dan sedekah secara online. Telah terjadi peningkatan yang luar biasa pada tahun 2021 Baznas mencatat dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) mencapai 14 triliun pada tahun 2021. Nilai tersebut meningkat 33.6% dibandingkan pada tahun sebelumnya (Baznas, 2021).

Pertumbuhan pengumpulan zakat, infak dan sedekah yang cukup signifikan secara nasional, mengindikasikan peluang yang sama pula pada cakupan wilayah daerah khususnya pada wilayah daerah dengan masyarakat muslim. Efektifitas pengumpulan zakat penting direalisasikan keseluruhan pelosok tentunya dengan infrastruktur yang memadai. Baznas sebagai lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah berkewajiban untuk terus meningkatkan jumlah dana zakat agar manfaat zakat dapat dirasakan secara merata dan meluas. Oleh karena itu dibutuhkan gagasan-gagasan, inovasi-inovasi dan strategi serta langkah nyata dalam metode pengumpulan zakat (Syahrullah & Ulfah, 2016).

Kota Samarinda merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Timur, kota ini memiliki penduduk paling banyak dibanding kota-kota lain di Pulau Borneo dengan jumlah penduduk sekitar 825,49 jiwa dengan didominasi penduduk yang beraagama islam sebesar 91,36% dari jumlah penduduk (BPS, 2021). Adapun penetrasi penggunaan internet melalui hasil survei APJII 2020-2021 provinsi Kalimantan Timur memiliki presentase sebesar 78,3% dari total penduduk. Kalimantan Timur menjadi lokasi ibu kota baru, secara

umum, mayoritas penduduk di Kalimantan Timur pun telah menggunakan internet (APJII 2021). Sementara itu pengetahuan serta kemampuan pengoperasian teknologi pada masyarakat Kalimantan Timur telah menunjukkan angka yang cukup baik sebagaimana survei yang dilakukan oleh Kominfo tahun 2022, Indeks Literasi Digital pada Provinsi Kalimantan Timur menempati peringkat ke 4 dari 10 provinsi paling digital di Indonesia sebesar 37,8%, ini menunjukkan Provinsi Kalimantan Timur dengan penetrasi yang cukup besar. Merujuk dari data tersebut Baznas Provinsi Kalimantan Timur saat ini tengah menjalankan layanan digitalisasi zakat yakni dengan menggandeng platform crowdfunding yang ada serta penggunaan financial technology diantaranya seperti platform kitabisa.com, layanan transfer via bank melalui gopay, OVO, Shopeepay, Dana & Paytren. Layanan tersebut terus berjalan hingga saat ini. Kemudian berdasarkan survei yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 dana zakat, infak dan sedekah yang diterima oleh Baznas mengalami peningkatan didalam setiap tahunnya yang mana pada tahun 2018-2020 dana zakat, infak dan sedekah diperoleh sebesar Rp.5.7 Milyar sampai dengan Rp.6.1 Milyar sedangkan pada tahun 2022 memperoleh sebesar Rp.8.7 Milyar. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan penerimaan tahun 2021 sebesar Rp6.8 Milyar (Baznas Kaltim, 2022). Hal ini menyiratkan bahwa potensi penghimpunan zakat, infak dan sedekah di Baznas Kalimantan Timur cukup besar dengan banyaknya jumlah penduduk muslim sebesar 91,36% dari jumlah penduduk, dan penetrasi penggunaan internet sebesar 78,3%.

Penelitian ini mengadopsi teori *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) sebagai *grand theory*. Penggunaan UTAUT ditujukan untuk mengetahui seberapa besar niat muzakki dalam membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Model UTAUT merupakan model yang paling efektif dalam menjelaskan prediksi niat seseorang hingga 70% varians (adjusted R²), untuk menggunakan teknologi dibandingkan dengan teori lainnya (Venkatesh et al., 2003). *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* terdiri dari empat komponen utama yang dijadikan variabel dalam penelitian ini yaitu *Performance expentancy*, *Effort expetancy*, *Social influence*, dan *Facilitating conditions*. Selain itu peneliti ingin menguji dan menganalisis pengaruh moderasi terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Untuk itu Literasi digital digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Dalam teori *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) adalah salah satu model penerimaan teknologi terbaru yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2003). UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi. Sehingga dalam memprediksi niat menggunakan teknologi, dapat diartikan bahwa niat seseorang untuk menggunakan teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, akan tetapi dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pemahaman literasi digital terhadap niat menggunakan teknologi. Literasi digital didefinisikan sebagai kecakapan seseorang untuk menafsirkan dan memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk yang dikumpulkan dari

berbagai sumber melalui perangkat keras seperti komputer disebut sebagai literasi digital. Literasi digital sebagai variabel moderasi mampu memoderasi niat seseorang untuk menggunakan sistem teknologi (Endrica & Sari, 2021; Gotama & Rindrayani, 2022; Hasanah & Setiaji, 2019; Pradini & Susanti, 2021; Yeubun, 2022). Sebagaimana dengan teori *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) yang dapat diketahui bahwasanya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu, hal tersebut sejalan dengan niat menggunakan teknologi digital sebagai alat transaksi secara online yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi digital, yang kemudian munculah niat dalam menggunakan teknologi (Ichwan, 2020; Mahmood et al., 2021; Mansour, 2022).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital yaitu faktor pertama *Performance expentancy*, didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya untuk mendapat keuntungan dalam pekerjaan (Venkatesh et al., 2003). Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka seberapa percaya seseorang menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah dapat meningkatkan keuntungan mereka, dalam hal pembayaran dikarnakan bisa dilakukan kapan pun sesuai dengan keinginan tanpa harus datang langsung ke kantor lembaga organisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Bin-Nashwan, 2022; Kasri & Yuniar, 2021; Mutiara Indah, 2019; Sivathanu,

2019) menemukan bahwa *Performance expentancy* mempunyai pengaruh positif terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online. Namun terdapat hasil berbeda pada penelitian (Kresnanto et al., 2020) menemukan bahwa *Performance expentancy* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online.

Faktor berikutnya yang kedua, berkontribusi memberikan pengaruh terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital adalah *Effort expetancy*, didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003). Hal ini berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam menggunakan platform digital untuk bertransaksi. Oleh karena itu dalam penelitian ini, *Effort expetancy* didefinisikan sebagai upaya yang diperlukan untuk mempelajari dan memahami penggunaan platform digital dalam membayar zakat, infak dan sedekah. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Li et al., 2017; Namahoot & Jantasri, 2022; Oliveira et al., 2014; Wu et al., 2012) menemukan bahwa *Effort expentancy* mempunyai pengaruh positif terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online. Namun terdapat hasil berbeda pada penelitian (Hasif & Ahmad, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Effort expetancy* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online.

Selanjutnya faktor ketiga yaitu, *Social influence* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu merasakan bahwa orang lain penting percaya

bahwa ia harus menggunakan sistem baru. Dalam hal ini bagaimana seorang individu percaya dengan orang lain menggunakan kemudahan platform digital (Venkatesh et al., 2003). Dalam hal ini, dalam mengadopsi teknologi untuk membayar zakat secara online, *Social influence* (seperti teman, kerabat dan orang-orang penting di sekitar mereka) dan sejauh mana orang-orang percaya bahwa orang-orang di sekitar mereka mengharapkan mereka menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah akan dipertimbangkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Esawe, 2022; Khechine, 2016; Muhammad Abubakar & Hartini Ahmad Director, 2013; Yahya et al., 2012) menemukan bahwa *Social influence* mempunyai pengaruh positif terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online. Namun terdapat hasil berbeda pada penelitian (Ahmad & Yahaya, 2022) menunjukkan hasil bahwa *Social influence* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online.

Dan faktor ke empat yaitu, *Facilitating conditions* didefinisikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa ada infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sebuah sistem (Venkatesh et al., 2003). Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang percaya bahwa ada sebuah sistem yang dapat digunakan dalam memudahkan bertransaksi secara online. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Mohamad & Kassim, 2019; Mohd Suki et al., 2022; Sobti, 2019; Yu, 2012) menemukan bahwa *Facilitating conditions* mempunyai pengaruh positif terhadap niat

menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online. Namun terdapat hasil berbeda pada penelitian (Ninglasari, 2020) menunjukkan hasil bahwa *Facilitating conditions* tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online.

Kemudian yang terakhir faktor ke lima adalah Literasi digital diperuntukan untuk digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kecakapan seseorang untuk menafsirkan dan memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui perangkat keras seperti komputer disebut sebagai literasi digital. Semakin tinggi tingkat pemahaman literasi digital seseorang, maka semakin tinggi juga niat seseorang untuk menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online. Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas maka peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai niat seseorang dalam penerimaan penggunaan teknologi dengan perluasan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) diadopsi sebagai kerangka teoritis, untuk itu peneliti akan membahasnya dengan judul **“Literasi Digital Sebagai Moderasi Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital dengan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Performance expentancy* berpengaruh terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital?

2. Apakah *Effort expetancy* berpengaruh terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital?
3. Apakah *Social influence* berpengaruh terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital?
4. Apakah *Facilitating conditions* berpengaruh terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital?
5. Apakah niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah berpengaruh terhadap menggunakan Platform digital?
6. Apakah Literasi Digital mampu memoderasi pengaruh *Performance expentancy*, *Effort expetancy*, *Social influence*, dan *Facilitating conditions* terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Performance expentancy* terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Effort expetancy* terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital.
3. Untuk mengetahui *Social influence* terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Facilitating conditions* terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital.
5. Untuk mengetahui pengaruh niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah terhadap menggunakan Platform digital.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Literasi Digital mampu memoderasi pengaruh *Performance expectancy*, *Effort expectancy*, *Social influence*, dan *Facilitating conditions* terhadap niat membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform digital.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan positif mengenai pengetahuan secara mendalam kepada para pembaca tentang pentingnya menyalurkan uang dalam menuju jalan kebaikan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim

Karya tuga akhir ini dapat menjadi kesimpulan dan kelanjutan, dan juga sebagai referensi penelitian yang nantinya akan dilaksanakan sebagai tambahan ide bagi pembaca. Khususnya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim.

- b) Bagi Perluas pengetahuan dan alat pembelajaran serta tingkatkan keterampilan dan kemampuan dalam analisis. hasil penelitian ini juga akan bermanfaat untuk penyelesaian tugas akhir sebagai salah satu syarat peneliti untuk memperoleh gelar magister pada program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- c) Bagi Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur

Hasil penelitian tersebut kemudian dipresentasikan agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bahkan acuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berangkat dari latar belakang dan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas. Penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian agar tidak salah faham dan tafsiran, serta dapat memperluas masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini, yang mana dalam penelitian ini memiliki lima variabel, yaitu X1 *Performance expectancy*, X2 *Effort expectancy*, X3 *Social influence*, dan X4 *Facilitating conditions*, Literasi Digital sebagai variabel Z, Niat sebagai variabel Y1 dan Menggunakan Platform digital sebagai variabel Y2. Penelitian ini dilakukan pada kalangan muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

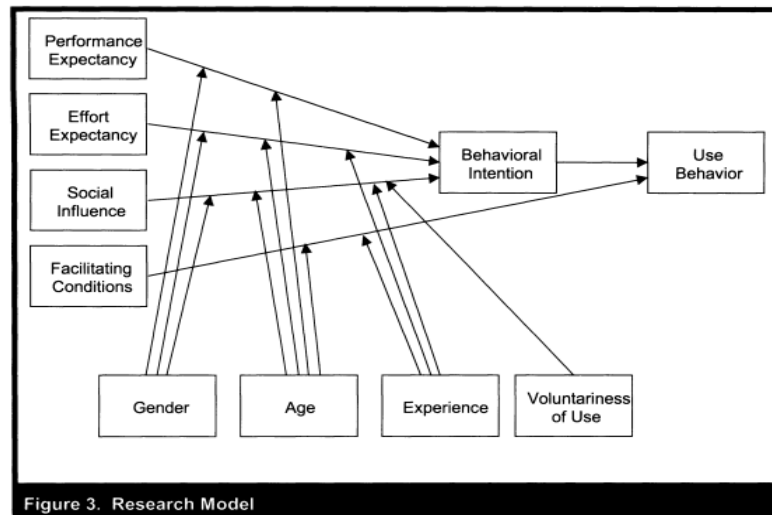
1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) pertama kali diperkenalkan oleh Venkatesh et al. pada tahun 2003 melalui proses penelaahan dan konsolidasi dari variabel-variabel yang ada dalam delapan teori perilaku mengadopsi produk dan layanan berbasis teknologi sebelumnya (Venkates et al., 2003). Delapan teori yang dimaksud adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, kombinasi TAM dan TPB, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, dan *Social Cognitive Theory (SCT)*. Secara empiris menguji ke delapan model tersebut dan model-model pengembangannya secara longitudinal. Berdasarkan hasil dari pengukuran kemudian diformulasikanlah model baru yang merupakan hasil integrasi variabel-variabel yang terbukti penting dan memiliki pengaruh berarti. Karena itu model baru tersebut disebut model kesatuan (*a unified model*), yang kemudian terkenal dengan istilah model *the unified theory of acceptance and use of technology* (Venkatesh et al., 2003:447)

Model UTAUT merupakan model yang paling prediktif terkait dengan prediksi minat untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Venkatesh et al., (2003) juga menyatakan bahwa UTAUT lebih

efektif dalam menjelaskan hingga 70% dari varians (*adjusted R2*) pada minat untuk menggunakan teknologi dari pada teori lainnya.

Gambar 2. 1
Kerangka UTAUT



Sumber: Venkatesh et al., 2003

Gambar 2.1 menunjukkan hubungan antar variabel yang ada dalam UTAUT. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel dalam model UTAUT:

a. Performance Expectancy

Venkatesh et al., (2003) mendefinisikan *Performance Expectancy* sebagai berikut: "*the degree to which a individual believes that using the system will help him or her to attain gains in job performance*". Yang artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan dalam kinerja pekerjaan. *Performance Expectancy*

dihasilkan berdasarkan lima variabel dari model atau teori sebelumnya, yaitu (Indrawati et al., 2017:36):

1. *Perceived Usefulness* (Manfaat yang Dirasakan)

Perceived Usefulness digunakan dalam model TAM, TAM 2 dan C-TAM. and-TPB. *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan performansi kerjanya.

2. *Extrinsic Motivation* (Motivasi Ekstrinsik)

Extrinsic Motivation merupakan persepsi seseorang akan mau melakukan aktivitas tertentu karena hal tersebut dianggap penting untuk mencapai hasil yang terpisah dari aktivitas itu sendiri, misalnya peningkatan kinerja, bayaran, atau promosi. *Extrinsic Motivation* terdapat dalam teori MM.

3. *Job Fit* (Kesesuaian Pekerjaan)

Job Fit terdapat dalam MPCU, di mana *job fit* didefinisikan sebagai kapabilitas sistem dalam meningkatkan performansi kerja individu.

4. *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif)

Relative Advantage berasal dari IDT. *Relative advantage* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang menggunakan inovasi dipersepsikan lebih baik dibandingkan keadaan sebelumnya.

5. *Outcome Expectation* (Harapan Hasil)

Outcome Expectation berkaitan dengan konsekuensi dari perilaku. Berdasarkan bukti empiris, *outcome expectation* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *performance expectation* (terkait dengan pekerjaan) dan juga *personal expectation* (terkait dengan tujuan individu). *Outcome Expectation* terdapat dalam SCT (Indrawati et al., 2017:36).

Didalam Al-Qur'an telah banyak memberikan informasi kepercayaan seseorang dengan adanya teknologi mengenai manfaat positif yang dirasakan dalam penggunaan, sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Naml ayat 28 sebagai berikut:

إِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

(النمل/27:28)

Artinya: *Pergi (bawa) surat ini dari saya dan kemudian berikan padanya. Lalu menjauhlah dari mereka dan dengarkan apa yang mereka katakan!"*

Dari ayat diatas dapat dimaknai secara sederhana bahwa surah An-Naml ayat 28 bercerita mengenai nabi Sulaiman AS yang memberikan surat kepada ratu Bilqis melalui perantara burung hud-hud. Dapat dicermati pada masa sekarang manusia sudah dimudahkan dengan adanya teknologi dimana memberikan kepercayaan karna adanya manfaat yang dirasakan seperti mengefisienkan waktu sehingga dalam melakukan perjalanan jauh lebih cepat, selain itu menciptakan waktu yang lebih produktif. Teknologi informasi dalam pandangan Al-

Qur'an sendiri dianggap sangat baik, karna dapat membantu manusia melakukan aktivitas apapun termasuk membayar zakat, infak dan sedekah secara online.

b. *Effort Expectancy*

Venkatesh et al. (2003), mendefinisikan *Effort Expectancy* sebagai "*the degree of ease associated with the use of the system*". Yang artinya sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan suatu sistem. *Effort Expectancy* berasal dari tiga variabel utama, antara lain:

1. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Perceived Ease of Use merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem akan bebas dari upaya tertentu (*free of effort*) *Perceived Ease of Use* merupakan konstruk pada TAM.

2. *Complexity* (Kompleksitas)

Complexity merupakan salah satu konstruk pada teori MPCU. *Complexity* didefinisikan sebagai sejauh mana sistem dipersepsikan sulit untuk dipahami dan digunakan.

3. *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Ease of Use digunakan dalam model IDT, di mana konstruk ini diartikan sebagai sejauh mana sebuah inovasi dipersepsikan sulit untuk digunakan oleh konsumen (Indrawati et al., 2017:38).

Menelusuri pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang alam raya. Surah Al-Mulk ayat 19 menjadi salahsatu ayat yang membahas teknologi informasi, dimana Allah berfirman:

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَتْ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ
بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾ (الملك/67:19)

Artinya: *Apakah mereka tidak merasakan burung-burung menyebar di atas mereka dan mengepakkan sayapnya? Tidak ada yang menahannya (di udara) kecuali Yang Maha Penyayang. Faktanya, dia melihat segalanya.*

Jika diartikan demikian, orang-orang zaman dulu melakukannya ketika mereka berusaha terbang seperti burung. Mereka membuat sayap, tetapi tidak berhasil, selanjutnya Allah berfirman dalam surah Al-Anbiya ayat 80 sebagai berikut:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾)
الانبياء/21:80)

Artinya: *Kami juga mengajari kepada Daud untuk membuat baju besi bagi Anda untuk melindungi diri dari serangan musuh Anda (dalam perang). Apakah kamu bersyukur (kepada Tuhan)?*

Dengan adanya penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi mulai berkembang pesat. Misalnya, membuat alat layanan yang mendukung aktivitas masyarakat yang memudahkan mencari dan mendapatkan informasi saat berbisnis atau bertransaksi secara online, dan juga memudahkan untuk menjalin persahabatan jarak jauh. Perkembangan pesat ini membawa kenyamanan dan kemakmuran bagi kehidupan

manusia dan merupakan sarana untuk menyempurnakan para hamba dan khalifah Allah. Berkat akal manusia, teknologi kini mampu memfasilitasi kemudahan informasi tentang transaksi dan lain sebagainya.

c. *Social Influence*

Venkatesh et al. (2003) mendefinisikan *Social Influence* sebagai "*the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system*". Yang artinya adalah tingkat dimana seseorang mepersepsikan bahwa orang-orang penting percaya bahwa dia sebaiknya menggunakan sistem, *Social Influence* sebagai variabel yang mempengaruhi *Behavioral Intention* diambil dari beberapa variabel berikut:

1. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Norm Subjective didefinisikan sebagai persepsi seseorang bahwa orang-orang terpenting baginya berpikir ia seharusnya atau tidak seharusnya melakukan perilaku tertentu. *Subjective Norm* digunakan dalam model TRA, TAM, TPB, dan C-TAM-and-TPB.

2. *Social Factors* (Faktor Sosial)

Social Factors didefinisikan sebagai internalisasi individu terhadap kultur kelompok referensinya dan kesepakatan interpersonal yang telah individu buat dengan orang lain, dalam situasi sosial tertentu. *Social Factors* digunakan pada MPCU.

3. *Image* (Gambar)

Image didefinisikan sebagai sejauh mana inovasi dianggap dapat meningkatkan citra atau status seseorang dalam sistem sosialnya. *Image* merupakan salah satu konstruk dalam IDT.

Dalam pandangan islam hubungan antar sesama manusia dikaitkan dalam bentuk pertolongan dari Allah melalui perantara hubungan antar manusia tersebut. Sehingga adanya niat untuk membayar zakat, infak dan sedekah adalah bentuk pertolongan hidayah dari Allah dalam menuju amal kebaikan. Adapun bentuk pertolongan antar sesama manusia dijelaskan dalam surat Al-Ma'idah ayat 2 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْثِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾ (المائدة/5: 2)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar perintah Allah (kesucian), jangan melanggar (menyinggung) kehormatan bulan-bulan yang diharamkan, dan janganlah mengganggu hadyu (hewan kurban) dan qalā'id (hewan kurban yang diberi tanda). dan mengganggu. (juga) bukan pengunjung Baitulharam ketika mereka mencari rahmat dan keridhaan Tuhan mereka! Ketika Anda memiliki tahalul (anda siap), pergilah berburu (jika Anda mau). Jangan pernah membenci orang (Anda) karena mereka menghalangi Anda dari Masjidilharam, mendorong Anda untuk melampaui batas (terhadap mereka). Saling membantu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan saling membantu dalam dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa hubungan antar sesama diperintahkan untuk saling menolong dan saling mengingatkan, termasuk mengingatkan sesama manusia untuk membayar zakat, infak dan sedekah dalam hal menuju kebaikan

d. *Facilitating Conditions*

Venkatesh et al. (2003) mendefinisikan variabel *Facilitating Conditions* sebagai "*the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support use of the system*". Yang artinya sejauh mana seorang individu percaya bahwa ada infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sebuah sistem. Variabel *Facilitating Conditions* berasal dari tiga konstruk berbeda, yaitu:

1. *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Perilaku Kontrol)

Perceived Behavioral Control adalah mencerminkan persepsi terhadap kendala internal maupun eksternal pada perilaku dan meliputi *self efficacy*, *resource facilitating conditions*, dan *technology facilitating conditions*. Konstruk ini digunakan dalam TPB dan C-TAM-and-TPB.

2. *Facilitating Conditions Konstruk* (Kondisi yang Memudahkan)

Facilitating Conditions Konstruk ini digunakan dalam MPCU dan didefinisikan sebagai faktor objektif yang membuat seseorang merasa mudah menggunakan teknologi tertentu.

3. *Compatibility Konstruk* (Kompabilitas Konstruk)

Compatibility Konstruk ini digunakan dalam IDT dan didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah inovasi dianggap konsisten terhadap nilai, kebutuhan, dan pengalaman dari *potential adopters* (Indrawati et al., 2017:41).

Dalam pandangan islam *Faciliating conditions* adalah kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan dan menambah nilai guna terhadap suatu sistem untuk memudahkan aktivitas manusia. Hal ini dimaksudkan sekiranya tidak menuruti hawa nafsu atau ego dalam konteks menggunakan teknologi dengan adanya fasilitas yang digunakan, melainkan diharapkan turut serta dalam menolong orang lain melalui zakat, infak dan sedekah yang bisa dilakukan menggunakan sistem teknologi. Bentuk bantuan tersebut akan sangat berguna bagi orang-orang membutuhkan, hal ini dijelaskan dalam surah Al-Anfal ayat 72 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ
يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي
الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾ (الانفال/8: 72)

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah dan berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah, dan orang-orang yang berlindung dan membantu (muhajirin), mereka adalah sebagian*

pelindung orang lain. Mereka yang percaya tetapi belum bertobat tidak berkewajiban untuk melindungi mereka sampai mereka bertobat. (Namun) jika mereka meminta bantuan Anda dalam (membela) agama (Islam), Anda harus membantu kecuali Anda telah membuat perjanjian. Allah melihat apa yang kamu lakukan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaklah setiap orang untuk saling membantu kepada orang yang membutuhkan terutama sesama muslim dalam hal agama islam, bantuan melalui zakat, infak dan sedekah.

e. Behavioral Intention (Niat Perilaku)

Behavioral Intention menunjukkan sejauh mana niat seseorang akan menggunakan suatu teknologi tertentu dimasa yang akan datang. Hal ini ditunjukkan dengan keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, seperti yang dituliskan (Ajzen, 1991 dalam Indrawati et al., 2017:45) sebagai berikut: "*Intentions are assumed to capture the motivational factors that influence a behavior: they are indications of how hard people are willing to try, of how much of an effort they are planning to exert, in order to perform the behavior*". Menurut Fishbein Ajzen, (1975) dalam Indrawati et al., (2017:45), *Behavioral Intention* merupakan kemungkinan subjektif seseorang bahwa ia akan melakukan beberapa perilaku. *Behavioral Intention* seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norm concerning that behaviour* (Indrawati et al., 2017:45).

Agama Islam mengajarkan bahwa harta tidak boleh beredar hanya diantara orang-orang kaya saja. Ada tanggung jawab orang kaya

untuk kesejahteraan orang lain sehingga mereka dilarang mengabaikan saudara-saudaranya yang membutuhkan, yaitu orang-orang miskin. Kemiskinan sangat berbahaya bagi kehidupan umat manusia karena dapat mempengaruhi iman, keyakinan, akhlak, perbuatan, hati nurani dan akal yang mendorong manusia untuk melakukan kejahatan. Dalam hadits Nabi Muhammad SAW, kemiskinan digambarkan sebagai kemunduran besar individu, masyarakat, iman dan kepercayaan, perilaku dan moral, perkataan dan perbuatan, pikiran dan budaya tidak dapat tetap aman dan terlindungi. Artinya, masalah kemiskinan akan membahayakan kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia, serta membahayakan ketenteraman dan keamanan masyarakat.

Zakat adalah rukun Islam ketiga yang memainkan peran penting dalam redistribusi kekayaan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk memberantas kemiskinan (Abdel Mohsin, 2020). Zakat adalah tindakan ibadah yang tidak hanya mencakup aspek spiritual tetapi dimensi sosial keuangan individu dan masyarakat. Didalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Perintah Allah untuk melaksanakan zakat tersebut seringkali beriringan dengan perintah pelaksanaan shalat. Hal ini menunjukkan betapa penting peran zakat dalam kehidupan umat islam. Ayat yang terdapat kata zakat dan diiringi dengan kata shalat dalam surah Al-Baqarah, ayat 43 sebagai berikut.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (البقرة/2: 43)

Artinya: Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.

Para ulama sepakat bahwa yang diwajibkan berzakat adalah seorang muslim dewasa berakal sehat, merdeka serta mempunyai harta atau kekayaan yang cukup nisab dan sudah memenuhi haul.

f. *Use Behavior*

Venkatesh et al., (2003) menyatakan bahwa dalam penelitiannya tentang penggunaan mobile internet di Hongkong, *Use Behavior* diukur berdasarkan frekuensi penggunaan mobile internet. Ada enam aplikasi mobile internet yang paling terkenal di Hongkong dan responden diminta untuk memilih salah satu dari skala yang tersedia mulai dari “tidak pernah” hingga “berkali-kali dalam sehari” yang mencerminkan frekuensi penggunaan masing-masing aplikasi (Indrawati et al., 2017:45).

2. Literasi Digital

Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada kompetensi digital. Istilah “literasi digital” sering disalahgunakan untuk menggambarkan keberhasilan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam arti sempit (Elhajjar & Ouaida, 2020). M Richard mengatakan bahwa istilah “literasi” telah memperluas definisinya “melampaui kemampuan membaca dan menulis”. Istilah “literasi digital” telah berkembang dalam perjalanan era digital dan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disediakan secara digital. Penonton bebas untuk

membentuk, membentuk, dan memodifikasi pandangan, suara, dan kata-kata hari itu, yang berarti “kemampuan untuk memahami informasi yang disajikan.

Paul Gilster menciptakan ide literasi digital dalam bentuknya yang sekarang. Gilster mendefinisikan kompetensi digital sebagai kemampuan untuk menyerap dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Tibor Koltay membagi keterampilan digital tersebut menjadi beberapa bagian berikut:

- a. Pengumpulan informasi (information gathering) yang disandingkan dengan berpikir kritis merupakan kombinasi yang ampuh.
- b. Ada akses informasi, serta penyebaran dan berbagi informasi tersebut. Karakteristik ini tidak selalu ada dalam teori dan praktik literasi informasi. Ia berpotensi menjadi elemen fundamentalnya, seperti yang akan kita bahas nanti.
- c. Kemampuan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dari banyak sumber dikenal sebagai pengumpulan pengetahuan.
- d. Kemampuan untuk mendapatkan data yang akurat dari banyak sumber dikenal sebagai *knowledge pooling*.

Literasi Digital, menurut Martin, menonjolkan makna dan signifikansinya yang luas di media. Literasi digital diartikan sebagai kesadaran, sikap, dan kapasitas seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas berbasis digital untuk menemukan, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menilai, menganalisis, dan mensintesis sumber daya

teknis, memperoleh pengetahuan baru, menghasilkan ekspresi media, dan berinteraksi dengan orang lain. Untuk memungkinkan partisipasi masyarakat yang konstruktif dalam penciptaan keadaan hidup tertentu (Qu et al., 2016).

Dizaman modern sekarang ini, peran agama sebagai pengatur sikap dan perilaku manusia serta sebagai landasan etika, moralitas dan spiritualitas bangsa dalam mencapai pembangunan nasional. Perkembangan teknologi dibentuk oleh pengetahuan masyarakat tentang teknologi digital dan cara berpikir dan hidup global. Pengetahuan teknologi dalam agama Islam sangat terasa yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Ar-Rahman ayat 33 sebagai berikut:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا وَلَا تَنْفُذُوا إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ (الرحمن/55: 33)

Artinya: *Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an tidak memberikan petunjuk khusus tetapi menyediakan sumber daya dasar berupa logika dan ide-ide intelektual mentah yang dapat diolah dan diaplikasikan untuk kemaslahatan eksistensi manusia. Karena manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya, maka Tuhan memilih manusia karena kerelaan mereka untuk menjadi khalifah di muka bumi, yang mengurus rezeki dan kemakmuran.

Pada akhirnya, dunia dengan mudah dikuasai oleh orang yang menguasai teknologi informasi. Teknologi informasi diharapkan dapat memajukan dan memajukan solidaritas sosial dan ukhuwah Islamiyah. Teknologi informasi dapat memberikan dampak positif tergantung bagaimana penggunaannya, dan tergantung pada penggunaannya. Oleh karena itu, orang harus memiliki keterampilan membaca yang baik pada topik digitalisasi untuk menghindari dampak negatif dari layanan teknologi.

3. Digitalisasi Zakat

Secara etimologis, zakat berasal dari kata dasar bahasa arab zaka yang berarti tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Sedangkan secara terminologis didalam fikih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah swt supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (mustahiq) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki).

Didalam Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat. Perintah Allah untuk melaksanakan zakat tersebut seringkali beriringan dengan perintah pelaksanaan shalat. Hal ini menunjukkan betapa penting peran zakat dalam kehidupan umat islam. Ayat yang terdapat kata zakat dan diiringi dengan kata shalat dalam surah Al-Baqarah, ayat 43 sebagai berikut.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (البقرة/2: 43)

Artinya: *Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.*

Para ulama sepakat bahwa yang diwajibkan berzakat adalah seorang muslim dewasa berakal sehat, merdeka serta mempunyai harta atau kekayaan yang cukup nisab dan sudah memenuhi haul (Khasanah, 2020:34).

Untuk mencapai tujuannya, umat Islam berupaya mengelola zakat secara profesional. Dengan perkembangan teknologi, organisasi zakat di seluruh dunia juga mulai memasukkan teknologi ke dalam kegiatan operasionalnya (Salleh et al., 2019). Lembaga zakat Indonesia juga semakin banyak menggunakan teknologi digital, mulai dari pengumpulan, pendistribusian, pengelolaan dan pelatihan zakat yang dikaitkan dengan literasi zakat. Penerapan teknologi informasi juga diperkuat dalam rencana strategis BAZNAS. Berdasarkan hal tersebut, pengenalan teknologi diharapkan dapat mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan zakat. Hal ini juga dilihat sebagai inovasi yang meningkatkan kemungkinan pengumpulan dan pendistribusian zakat (BAZNAS, 2016). Penggunaan teknologi ditandai dengan program zakat digital, dimana beberapa lembaga zakat berkolaborasi dengan platform internal dan eksternal untuk menawarkan layanan pembayaran zakat online (Fahmi Ali Hudaefi & Irfan Syauqi Beik, 2020). Implementasi program ini berlanjut hingga hari ini.

B. Hipotesis Penelitian

1. Hubungan *Performance expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

Performance expectancy didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya untuk mendapat keuntungan dalam pekerjaan (Venkatesh et al., 2003). Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka seberapa percaya seseorang menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah dapat meningkatkan keuntungan mereka, dalam hal pembayaran dikarenakan bisa dilakukan kapan pun sesuai dengan keinginan tanpa harus datang langsung ke kantor lembaga organisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara *Performance expectancy* dan niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Bin-Nashwan, 2022; Kasri & Yuniar, 2021; Mutiara Indah, 2019; Sivathanu, 2019). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H1 : *Performance expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

2. Hubungan *Effort expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

Effort expectancy didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003). Hal ini

berkaitan dengan tingkat kemudahan dalam menggunakan platform digital untuk bertransaksi. Oleh karena itu dalam penelitian ini, *Effort expectancy* didefinisikan sebagai upaya yang diperlukan untuk mempelajari dan memahami penggunaan platform digital dalam membayar zakat, infak dan sedekah.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara *Effort expectancy* dan niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Li et al., 2017; Namahoot & Jantasri, 2022; Oliveira et al., 2014; Wu et al., 2012). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H2 : *Effort expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

3. Hubungan *Social influence* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

Social influence didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang mempersepsikan bahwa orang lain penting percaya ia harus menggunakan sistem baru (Venkatesh et al., 2003). Dalam hal ini, dalam mengadopsi teknologi untuk membayar zakat secara online, *Social influence* (seperti teman, kerabat dan orang-orang penting di sekitar mereka) dan sejauh mana orang-orang percaya bahwa orang-orang di sekitar mereka mengharapkan mereka menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah akan dipertimbangkan.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara *Social influence* dan niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Esawe, 2022; Khechine, 2016; Muhammad Abubakar & Hartini Ahmad Director, 2013; Yahya et al., 2012). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H3 : *Social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

4. Hubungan *Facilitating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

Facilitating conditions merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa ada infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sebuah system (Venkatesh et al., 2003). Dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang percaya bahwa ada sebuah sistem yang dapat digunakan dalam memudahkan bertransaksi secara online.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara *Facilitating conditions* dan niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Mohamad & Kassim, 2019; Mohd Suki et al., 2022; Sobti, 2019; Yu, 2012). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H4 : *Facilitating conditions* berpengaruh positif signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

5. Hubungan *Behavioral Intention* membayar zakat, infak dan sedekah terhadap *Use Behavior* platform digital

Behavioral Intention menunjukkan sejauh mana niat seseorang akan menggunakan suatu teknologi tertentu dimasa yang akan datang. Hal ini ditunjukkan dengan keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, seperti yang dituliskan (Ajzen, 1991 dalam Indrawati et al., 2017:45). Sedangkan *Use Behavior* diukur berdasarkan frekuensi penggunaan mobile internet. Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka seberapa besar niat seseorang menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Bin-Nashwan, 2022; Kasri & Yuniar, 2021; Mutiara Indah, 2019; Sivathanu, 2019). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H5 : *Behavioral Intention* membayar zakat, infak dan sedekah berpengaruh positif signifikan terhadap *Use Behavior* platform digital

6. Hubungan *Performance expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital.

Pengetahuan akan teknologi Digital memainkan peran yang sangat penting dalam keberadaan manusia. Oleh karena itu, bagi umat islam pemahaman yang kuat tentang teknologi adalah faktor terpenting dalam

mencapai kesejahteraan masyarakat. Literasi digital menurut Martin adalah kemampuan untuk beradaptasi, memahami, menganalisis, dan menggunakan perkembangan teknologi informasi yang berkembang untuk berinteraksi dengan orang lain.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara Literasi digital dan *Performance expectancy* terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Ichwan, 2020; Mahmood et al., 2021; Mansour, 2022). Menurut Nasional Research (NRC), literasi digital berdampak pada setiap elemen kehidupan modern dimasyarakat, dan mempengaruhi setiap pengambilan keputusan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H6 : Literasi digital mampu memoderasi pengaruh *Performance expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

7. Hubungan *Effort expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital

Literasi digital menurut Martin adalah kemampuan untuk beradaptasi, memahami, menganalisis, dan menggunakan perkembangan teknologi informasi yang berkembang untuk berinteraksi dengan orang lain. Literasi digital mampu memoderasi *Effort expectancy* terhadap niat menggunakan platform digital dikarenakan semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang teknologi maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan seseorang menggunakan sistem tersebut dengan adanya kemudahan dalam mempelajari yang dirasakan.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara Literasi digital dan *Effort expectancy* terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Li et al., 2017; Namahoot & Jantasri, 2022; Oliveira et al., 2014; Wu et al., 2012). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H7 : Literasi digital mampu memoderasi pengaruh *Effort expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

8. Hubungan *Social influence* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital

Social influence didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang mempersepsikan bahwa orang lain penting percaya ia harus menggunakan sistem baru (Venkatesh et al., 2003). Literasi digital mampu memoderasi *Social influence* terhadap niat menggunakan platform digital apabila seseorang yang memiliki literasi digital yang baik maka, teman, kerabat dan orang-orang penting disekitar mereka sangat mempengaruhi terhadap niat menggunakan sistem teknologi.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara Literasi digital dan *Social influence* terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Esawe, 2022; Khechine, 2016; Muhammad Abubakar & Hartini Ahmad Director, 2013; Yahya et al., 2012). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H8 : Literasi digital mampu memoderasi *Social influence* usaha terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

9. Hubungan *Faciliating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dimoderasi oleh Literasi digital

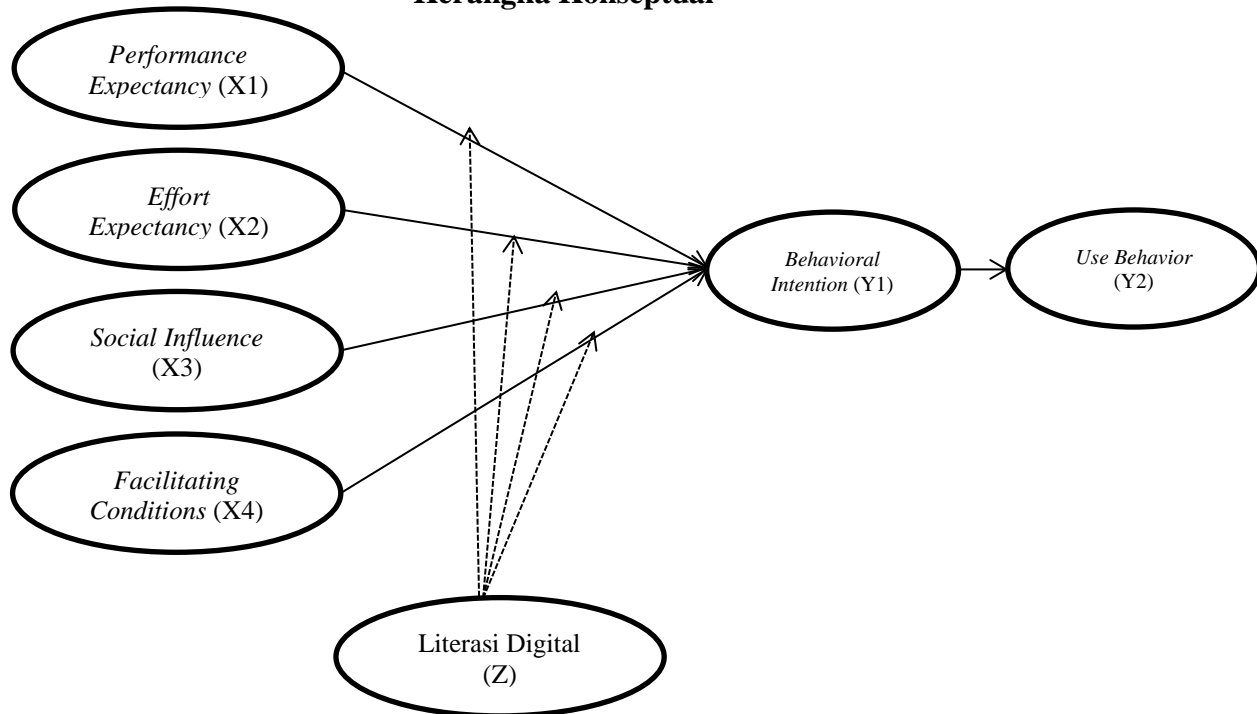
Pengetahuan akan teknologi Digital memainkan peran yang sangat penting dalam keberadaan manusia. Dengan adanya *Faciliating conditions* yang disediakan oleh sebuah system tentu saja hal ini sangat

mempengaruhi terhadap niat seseorang untuk menggunakan system teknologi tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya telah mengkonfirmasi pengaruh positif antara Literasi digital dan *Facilitating conditions* terhadap niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi secara online (Mohamad & Kassim, 2019; Mohd Suki et al., 2022; Sobti, 2019; Yu, 2012). Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

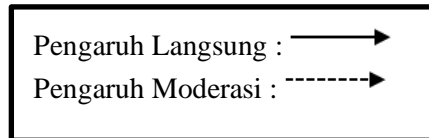
H9 : Literasi digital mampu memoderasi pengaruh *Facilitating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual



Sumber: data diolah peneliti, 2023

Keterangan



C. Penelitian terdahulu

Dalam pembahasan studi terdahulu dan orisinalitas penelitian, peneliti memulai dengan menguraikan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diusulkan. Dengan cara ini akan didapatkan lebih banyak referensi dan bandingan dalam pengembangan tesis ini. Selain itu tinjauan penelitian terdahulu bermanfaat untuk memperoleh rancangan awal penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Tahun	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan
1	Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. and Davis, F.D. (2003), <i>User acceptance of information technology: toward a unified view. Management Information Systems Quarterly</i> , Vol. 27 No. 3, pp. 425-478	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana model penerimaan terpadu yang diperluas dan penggunaan teknologi (UTAUT) dapat mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi digital.	X <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions</i>. Y <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> • <i>Use Behavior</i> 	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance expectancy</i> <i>Effort expectancy</i> , <i>Social influence</i> <i>Facilitating conditions</i> terhadap niat menggunakan sistem teknologi.	Sama-sama menggunakan variable teori UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan sistem teknologi.
2	Kasri & Adela, (2021) <i>Determinants of digital</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat	X <ul style="list-style-type: none"> • Literasi zakat • <i>Performance</i> 	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Sama-sama menggunakan variable teori

	<p><i>zakat payments: lessons from Indonesian experience. Journal of Islamic Accounting and Business Research, 12(3), 362–379. https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0258</i></p>	<p>menggunakan platform online di membayar zakat di Indonesia</p>	<p><i>expectancy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention to use zakat online</i> 	<p>deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Performance expectancy</i>, <i>Effort expectancy</i>, <i>facilitating conditions</i> dan literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan platform online untuk membayar zakat di Indonesia. Namun, <i>social influence</i> ditemukan tidak signifikan dalam penelitian.</p>	<p>UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat membayar zakat menggunakan platform digital.</p>
3	<p>Bin-Nashwan, S. A. (2022). <i>Toward diffusion of e-Zakat initiatives amid the COVID-19 crisis and beyond.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana model penerimaan terpadu yang diperluas dan penggunaan teknologi</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui administrasi online</p>	<p>Sama-sama menggunakan variable teori UTAUT untuk mengetahui</p>

	<p><i>Journal of Islamic Accounting and Business Research</i>, 24(2), 141–158. https://doi.org/10.1108/FS-08-2020-0082</p>	<p>(UTAUT) dapat mendorong pengguna untuk mengadopsi layanan elektronik ZAKAT yang disediakan oleh Otoritas Umum Zakat dan Pajak selama tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini untuk membayar Zakat online dengan cara yang mudah, cara cepat dan terpercaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention to use e-zakat sistem</i> amid Covid-19 	<p>survei, total 479 tanggapan yang dapat digunakan dari pembayar zakat individu diperoleh dengan menggunakan bola salju</p> <p>pengambilan sampel dan dianalisis melalui perangkat lunak smart partial least square (SmartPLS).</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan menegaskan kesesuaian dan kegunaan model UTAUT yang digunakan dalam memprediksi Zakat</p> <p>niat pembayar untuk mengadopsi sistem e-Zakat dan layanannya,</p>	<p>pengaruh niat membayar zakat menggunakan platform digital.</p>
--	---	---	---	---	---

				<p>menunjukkan bahwa model tersebut memiliki 72% dari kemampuan prediktif untuk menjelaskan varians dalam niat. Ini juga menunjukkan bahwa semua konstruksi UTAUT (<i>Performance expectancy, Social influence, Facilitating conditions</i>) secara statistik signifikan, kecuali</p> <p>untuk <i>Effort expectancy</i>.</p> <p>Kepercayaan online memberikan efek moderasi yang signifikan pada hubungan antara</p> <p>Konstruksi UTAUT</p>	
--	--	--	--	--	--

				dan niat pengguna untuk menggunakan layanan online sistem di tengah COVID-19.	
4.	<p>Sivathanu, B. (2019). <i>Adoption of digital payment systems in the era of demonetization in India: An empirical study. Journal of Science and Technology Policy Management, 10(1), 143–171.</i> https://doi.org/10.1108/JSTP-M-07-2017-0033</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan sebenarnya (AU) dari sistem pembayaran digital oleh konsumen selama periode demonetisasi (dari 9 November 2016 hingga 30 Desember 2016) di India.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Innovation resistance</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention to use Digital Payment</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Partial Least Squares (PLS)-Structural Equation Modeling (SEM) teknik.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat perilaku (BI) untuk menggunakan dan resistensi inovasi (IR) mempengaruhi penggunaan sistem pembayaran digital. Hubungan antara BI untuk menggunakan</p>	<p>Sama-sama menggunakan variable teori UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

				sistem pembayaran digital dan AU dari sistem pembayaran digital dimoderasi oleh kelekatan pada pembayaran tunai.	
5	<p>Namahoot, K. S., & Jantasri, V. (2022)</p> <p><i>Integration of UTAUT model in Thailand cashless payment system adoption: the mediating role of perceived risk and trust.</i></p> <p><i>Journal of Science and Technology Policy Management.</i></p> <p>https://doi.org/10.1108/JSTP-M-07-2020-0102</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengusulkan sebuah model yang mengkaji hubungan antara lima dimensi unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) terhadap perilaku keseluruhan niat (BI); untuk menggunakan sistem pembayaran tanpa uang tunai di Thailand, yang praktis berbasis dasar model dan teori perilaku konsumen seperti teori tindakan beralasan (TRA), teori terencana perilaku (TPB) dan model</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Trust</i> • <i>Perceived risk</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention to use</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Partial Least Squares (PLS)-Structural Equation Modeling (SEM) teknik.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa model UTAUT, persepsi risiko dan kepercayaan semuanya signifikan mempengaruhi BI</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk mengetahui niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

		<p>penerimaan teknologi (TAM); dan untuk menjelaskan efek tidak langsung antara UTAUT dan BI untuk menggunakan sistem pembayaran tanpa uang tunai yang dimediasi oleh persepsi risiko dan kepercayaan.</p>		<p>untuk menggunakan sistem pembayaran cashless. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen di Thailand mengadopsi inovasi teknologi keuangan tertentu jika mereka menganggap bahwa risikonya rendah dan mereka dapat mempercayai sistemnya, apalagi jika dikaitkan dengan jaringan online banking yang handal.</p>	
6	<p>Ahmad, K., & Yahaya, M. H. (2022)</p> <p><i>Islamic social financing and</i></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor dampak terhadap</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk</p>

	<p><i>efficient zakat distribution: impact of fintech adoption among the asnaf in Malaysia. Journal of Islamic Marketing.</i> https://doi.org/10.1108/JIM-A-04-2021-0102</p>	<p>penggunaan mobile banking diantara asnaf untuk pembayaran zakat yang efisien dengan menggunakan <i>unified theory of acceptance and use of technology</i> (UTAUT2) dengan tambahan konstruk seperti religiusitas, sikap dan kepercayaan (<i>initial trust model</i>) pada konteks Malaysia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Religiosity</i> • <i>Trust</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> 	<p>menggunakan Smart PLS.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor signifikan yang dimiliki para praktisi (lembaga zakat) di Malaysia dapat meningkatkan adopsi fintech dan pada saat yang sama meningkatkan efisiensi pembagian zakat untuk asnaf.</p> <p>Implikasi sosial – Penelitian ini pada dasarnya membahas pembiayaan sosial Islam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi sosial untuk</p>	<p>mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>
--	--	--	---	--	--

				<p>mengatasi skema pengentasan kemiskinan masyarakat yang berkaitan dengan efisiensi zakat lembaga di Malaysia untuk pembayaran zakat yang lebih cepat ke asnaf. Namun, masalah lain yang muncul juga muncul khususnya dalam penggunaan dana zakat oleh lembaga zakat. Dengan hakapapun pengeluaran itu lembaga yang menggunakan dana zakat harus mendapat persetujuan dari asnaf karena bersifat religius dan legal hak. Oleh karena itu, celah</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>baru yang ditemukan dari temuan penelitian ini dapat dieksplorasi lebih lanjut oleh peneliti lain</p> <p>dalam studi masa depan terutama berfokus pada dorongan menuju administrasi yang lebih efisien oleh lembaga zakat</p> <p>Malaysia khususnya dan lembaga zakat lainnya yang tersebar di negara-negara Muslim di tempat lain</p>	
7	Esawe, A. T. (2022). <i>Understanding mobile e-wallet consumers' intentions</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi niat	X <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> 	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif	Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk

	<p><i>and user behavior. Spanish Journal of Marketing - ESIC, 26(3), 363–384.</i> https://doi.org/10.1108/SJM-E-05-2022-0105</p>	<p>perilaku (BI) dan penggunaan e-wallet dengan memperluas <i>unified theory of acceptance and use of technology</i> (UTAUT) dengan konstruksi, yaitu, efikasi diri seluler, kenikmatan dan kepuasan yang dirasakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> • <i>Mobile self-efficacy</i> <p>M</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived Enjoyment</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> 	<p>menggunakan Smart PLS.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan 58,8% varian perilaku niat dan 53,8% dalam penggunaan. Selain itu, <i>mobile self-efficacy</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Perceived Enjoyment</i>. <i>Perceived Enjoyment</i> signifikan mempengaruhi kepuasan, <i>performance ecpetancy, effort ecpetancy</i>. Selanjutnya, <i>effort ecpetancy</i> secara signifikan</p>	<p>mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>mempengaruhi kepuasan pelanggan berbeda dengan <i>performance expectancy</i>. Selain itu, meskipun <i>performance expectancy</i>, <i>social influence</i> dan kepuasan secara signifikan mempengaruhi niat perilaku konsumen, <i>effort expectancy</i> dan <i>facilitating conditions</i></p> <p>memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap niat perilaku konsumen. Stakeholder e-wallet dapat menggunakan temuan tersebut</p>	
--	--	--	--	---	--

				studi ini untuk membuat keputusan strategis terkait ekosistem e-wallet.	
8	<p>Khechine, H. (2016). <i>A meta-analysis of the UTAUT model: Eleven years later</i>. <i>Canadian Journal of Administrative Sciences</i> 152, 138–152.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk menyelidiki faktor mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem informasi dan teknologi (SI/TI). Namun, studi menggunakan UTAUT</p> <p>tidak konklusif dalam hal signifikansi statistik, arah, dan besarnya. Melalui meta-analisis empiris studi tentang UTAUT dari tahun 2003 hingga 2013, kami menentukan caranya</p> <p>UTAUT yang pelit, akurat, dan tangguh memprediksi</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions</i>. <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa publikasi mengungkapkan bahwa <i>performance ecpetancy, effort ecpetancy, dan social influence</i> menjelaskan adopsi SI/TI,</p> <p>sedangkan niat perilaku adalah yang paling sering diukur</p> <p>variabel dependen dioperasikan</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

		penerimaan dan penggunaan teknologi.		sebagai proxy untuk sistem gunakan, mendukung kekuatan UTAUT sebagai penjelas model penerimaan dan penggunaan SI/TI	
9	<p>Mohd Suki, N., Mohd Suki, N., & Hussin Shokri, M. F. (2022).</p> <p><i>Examining youths' intention to use social media networks for understanding zakat online campaigns that use creative animation. Journal of Islamic Marketing.</i> https://doi.org/10.1108/JIM-A-09-2021-0288</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi remaja</p> <p>niat menggunakan jaringan media sosial untuk memahami kampanye zakat online yang menggunakan animasi kreatif.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention to use Social Media Networks</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Analisis Struktur Momen (AMOS) versi 18 untuk menguji teknik pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

				<p><i>social influence</i> memiliki dampak signifikan terbesar pada niat pemuda menggunakan jaringan media sosial untuk memahami kampanye zakat online yang menggunakan animasi kreatif. Petugas di lembaga zakat mendukung penggunaan kampanye zakat yang menggunakan animasi kreatif di media sosial jaringan untuk meningkatkan pemahaman zakat pemuda. Selain itu, individu yang penting bagi mereka akan melakukannya</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>merekendasikan menerima kampanye zakat online yang menggunakan animasi kreatif di jaringan media sosial untuk meningkatkan pemahaman zakat mereka.</p>	
10	<p>Sobti, N. (2019). <i>Impact of demonetization on diffusion of mobile payment service in India: Antecedents of behavioral intention and adoption using extended UTAUT model. Journal of Advances in Management Research, 16(4), 472–497. https://doi.org/10.1108/JAM</i></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi anteseden dari niat perilaku dan adopsi layanan pembayaran seluler seperti m-wallet dan m-banking oleh pengguna di India. Hal ini dilakukan dengan cara memeriksa difusi teknologi pembayaran seluler dalam kerangka kerja</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions</i> • <i>Perceived Risk</i> • <i>Perceived Cost</i> <p>Y</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Smart PLS.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat perilaku, demonetisasi, dan <i>Facilitating conditions</i></p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

	R-09-2018-0086	<p>yang diperluas dari Teori Penerimaan Terpadu dan model Penggunaan Teknologi (UTAUT). Studi ini mencoba untuk memperluas model UTAUT lebih lanjut dengan memperkenalkan tiga konstruksi lagi, yaitu- biaya yang dirasakan, risiko yang dirasakan dan efek demonetisasi dan menganalisis dampak demonetisasi yang terjadi di India dari 8 November 2016 hingga 30 Desember 2016 pada proses adopsi layanan pembayaran mobile. Peristiwa demonetisasi adalah contoh kasus untuk menilai apakah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> 	<p>memiliki dampak positif dan signifikan terhadap adopsi layanan pembayaran seluler di India. Secara keseluruhan, Model 3, yaitu model UTAUT diperpanjang, diamati menjadi model yang lebih baik dalam menjelaskan anteseden niat perilaku dan penggunaan. Selain anteseden UTAUT, biaya yang dirasakan dan risiko yang dirasakan terbukti memiliki tambahan kekuatan penjelas sebagai anteseden niat perilaku. Usia bertindak sebagai</p>	
--	----------------	--	---	---	--

		adopsi paksa mematahkan proses difusi normal atau mendukung hal yang sama dalam jangka panjang.		variabel moderasi secara konsisten tiga model, menyiratkan bahwa pengguna yang lebih muda lebih mementingkan antarmuka layanan pembayaran seluler yang mudah dan lebih dipengaruhi oleh teman sebaya dan masyarakat yang membentuk niat mereka untuk menggunakan layanan pembayaran seluler.	
11	Mutiara Indah, H. A. (2019). Penerapan <i>model utaut (unified theory of acceptance and use of technology)</i> untuk	Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti bahwa model UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>) adalah kerangka konseptual untuk	X <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating</i> 	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Smart PLS.	Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk mengetahui pengaruh niat

	<p><i>memahami niat dan perilaku aktual pengguna go-pay di kota padang</i> Jurnal Eksplorasi Akuntansi 1(4), 1949–1967</p>	<p>menjelaskan penerimaan dan penggunaan Go-Pay sebagai salah satu layanan mobile payment di kota Padang.</p>	<p><i>conditions.</i></p> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> 	<p>Hasil penelitian menemukan bukti bahwa <i>Performance expectancy</i>, <i>Social influence</i> dan pengaruh positif terhadap niat berperilaku;</p> <p><i>Facilitating conditions</i> dan niat perilaku untuk menggunakan perilaku memiliki efek positif, sedangkan <i>Effort expectancy</i> secara negatif mempengaruhi niat perilaku</p>	<p>menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>
12	<p>Li, Y., He, T., Song, Y., Yang, Z., & Zhou, R. (2017). <i>Factors impacting donors '</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari <i>Performance expectancy</i></p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance expectancy</i> • <i>Effort expectancy</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan Smart</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel teori UTAUT untuk mengetahui</p>

	<p><i>intention to donate to charitable crowd-funding projects in China: a UTAUT-based model.</i></p> <p>Journal Information, Communication & Society 4462.</p> <p>https://doi.org/10.1080/1369118X.2017.1282530</p>	<p>(PE), <i>Effort expectancy</i> (EE <i>Social influence</i>, <i>Facilitating conditions</i>, rasa percaya, dan mengalami harapan pada niat donor untuk menyumbang proyek penggalangan dana amal, menggunakan model penelitian berbasis tentang Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Terpadu model.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Social influence</i> • <i>Facilitating conditions.</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Behavioral Intention</i> 	<p>PLS.</p> <p>Hasil penelitian menemukan bahwa SI, rasa percaya, EE, dan PE secara signifikan mempengaruhi niat donor untuk menyumbang ke badan amal proyek crowdfunding. Dampak FC dan pengalaman ekspektasi terhadap niat donor juga positif; Namun, itu tidak terlalu kuat. Akhirnya, makalah ini menyajikan saran untuk bagaimana untuk meningkatkan</p>	<p>pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>
--	--	---	---	---	---

				niat pengguna untuk menyumbangkan uang pada platform crowdfunding amal.	
13	<p>Mahmood, M., Batool, S. H., Rafiq, M., & Safdar, M. (2021). <i>Examining digital information literacy as a determinant of women's online shopping behavior. Information Technology and People</i>, 2098–2114. https://doi.org/10.1108/ITP-05-2021-0397</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterampilan literasi informasi digital (DIL) perempuan saat ini pembeli online di kota Lahore, Pakistan.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Digital information literacy</i> • <i>Digital information literacy skills</i> • <i>Digital literacy</i> • <i>ICT literacy</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Consumer behavior</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif digunakan untuk penelitian ini, dan survei dilakukan untuk mengumpulkan data dari responden penelitian. Untuk analisis data, deskriptif dan statistik inferensial digunakan.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi digital perempuan baik</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel literasi digital untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

				<p>hingga tingkat sedang.</p> <p>Namun, mereka tidak percaya diri dalam menerapkan opsi pencarian lanjutan. Sesuai dengan apa adanya dihipotesiskan dalam hipotesis terarah, DIL ditemukan sebagai prediktor kuat perilaku belanja online</p> <p>perempuan, akibatnya menyoroti pentingnya kompetensi tersebut dalam kehidupan modern. Temuan lainnya</p> <p>menggambarkan bahwa wanita yang berpartisipasi jarang terlibat dalam belanja</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>online dan merasa ragu dalam menggunakan kredit/debit</p> <p>kartu untuk transaksi online.</p> <p>Keterbatasan/implikasi penelitian – Pengamatan ini menyoroti peran penting informasi</p> <p>profesional dalam menciptakan literasi digital di antara kelompok populasi yang berbeda, khususnya perempuan, dengan perencanaan</p> <p>instruksi informasi digital melalui kursus, lokakarya dan</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>pelatihan. Ini akhirnya bisa menjadi mungkin dengan peran dinamis pustakawan atau profesional informasi di masyarakat.</p>	
14	<p>Mansour, H. (2022). <i>How successful countries are in promoting digital transactions during COVID-19</i>. <i>Journal of Economic Studies</i>, 49(3), 435–452. https://doi.org/10.1108/JES-10-2020-0489</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah pandemi coronavirus disease 2019 (COVID-19) telah terjadi mendorong pemerintah untuk mengambil tindakan menuju pengembangan sarana pembayaran dan keuangan digital transaksi untuk merangsang kegiatan ekonomi dan mencapai inklusi keuangan yang lebih tinggi.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Policy response</i> • <i>Low- and lower-middle income countries</i> <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Digital payment</i> 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menguji dampak dari tingkat pendapatan dan PDB per kapita, efektivitas pemerintah, adopsi digital, jumlah bank komersial, dan penutupan bisnis dan toko terkait pandemi karena penguncian penuh atas respons kebijakan pemerintah</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel literasi digital untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

				<p>terkait digital sarana pembayaran.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah telah merespon secara signifikan melonjaknya kebutuhan alat pembayaran digital selama pandemi dibandingkan dengan negara berpenghasilan menengah ke atas dan tinggi. Penulis juga menemukan efektivitas pemerintah dan jumlah bank komersial adalah prediktor</p>	
--	--	--	--	---	--

				respons kebijakan pemerintah, sementara penguncian penuh negara dan digital secara keseluruhan adopsi tidak.	
15	<p>Ichwan, A. (2020). Pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui <i>Fintech Gopay</i>. <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam</i>, 6(2), 129–135. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1011</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan melalui teknologi. Formulasi dari permasalahan bagaimana pengaruh <i>Technology Acceptance Model</i> terhadap keputusan membayar zakat melalui <i>Fintech Gopay</i>.</p>	<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perceived usefulness</i> • persepsi kemudahan • Literasi digital <p>Y</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan membayar zakat 	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa <i>Technology Acceptance Model</i> (<i>perceived usefulness</i> dan persepsi kemudahan penggunaan) dan literasi digital secara parsial dan simultan</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel literasi digital untuk mengetahui pengaruh niat menggunakan platform digital sebagai alat transaksi.</p>

				berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui Fintech Gopay.	
--	--	--	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory*. Sugiono (2015) menyatakan bahwa *Explanatory research* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan dari variabel-variabel yang diteliti serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel dengan variabel yang lainnya. Didalam penelitian ini terdapat uji hipotesis untuk menguji validitasnya, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel dan untuk menguji suatu variabel berkorelasi atau tidak dengan variabel yang lainnya, atau lebih tepatnya untuk mengetahui apakah variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel lain (Supriyanto & Ekowati, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Baznas Provinsi Kalimantan Timur yang bertempat di Jalan Harmonika No. 1, Dadi Mulya, Kec. Samarinda Ulu. Kota Samarinda.

C. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda

Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 2.167 orang digunakan sebagai populasi penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 2.167 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin (Sugiyono, 2011:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

e : Standar eror maksimal 5%

Bila rumus tersebut diaplikasikan dalam penentuan sampel penelitian ini, maka didapat angka sebagai berikut.

$$n = \frac{2.167}{1 + 2.167 \cdot 0,05^2} = 338$$

Sumber: data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 338 responden. hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampilng; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2018:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan, publikasi dan dokumen-dokumen pendukung penelitian. Sedangkan data sekunder dapat berupa buku, jurnal, artikel, internet dan kajian ilmiah lainnya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden terpilih sesuai dengan pola yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner merupakan item daftar pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data kepada responden, daftar pertanyaan tertutup, artinya disediakan alternatif jawaban. Tanggapan responden terhadap semua pertanyaan yang terdapat pada kuesioner kemudian dicatat atau direkam (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini kuesioner disebarakan kepada Muzzaki dan Munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yang pernah membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan Platform digital. Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh *Performance expentancy*, *Effort expetancy*, *Social influence*, dan *Facilitating conditions* terhadap minat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan Platform digital dengan Literasi digital sebagai variabel moderasi menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

1. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS).
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
5. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum menggunakan instrumen harus dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap instrumen penelitian yang berbentuk pernyataan. Instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item
1	<i>Performance Expectancy</i> X1 Venkatesh et al., 2003. Kasri & Yuniar, 2021.	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan platform digital akan memberikan manfaat dalam melakukan transaksi secara online termasuk dalam hal pembayaran ZIS.	X1.1. Manfaat yang dirasakan X1.2. Motivasi ekstrinsik X1.3. Cocok dengan pekerjaan X1.4. Keuntungan relatif X1.5. Harapan hasil.	X1.1. Saya menemukan bahwa sistem ZIS <i>online</i> berguna dalam proses pembayaran ZIS. X1.2. Menggunakan sistem ZIS <i>online</i> memungkinkan saya menyelesaikan pembayaran lebih cepat. X1.3. Sistem ZIS <i>online</i> memungkinkan saya untuk melakukan pembayaran ZIS dari mana saja. X1.4. Menggunakan sistem ZIS <i>online</i> akan meningkatkan efektivitas dalam membayar ZIS. X1.5. Saya menggunakan sistem ZIS <i>online</i> karena bisa dilakukan dimana saja.
2	<i>Effort Expectancy</i> X2 Venkatesh et al., 2003. Kasri & Yuniar, 2021.	Tingkat kemudahan penggunaan sistem ZIS <i>online</i> dapat dipelajari atau digunakan dengan mudah.	X2.1. Persepsi kemudahan X2.2. Kompleksitas X2.3. Kemudahan penggunaan.	X2.1. Interaksi saya dengan sistem ZIS <i>online</i> jelas dan mudah dipahami X2.2. Mudah bagi saya ketika belajar menggunakan sistem ZIS <i>online</i> ini. X2.3. Saya akui membayar ZIS melalui platform digital itu mudah dilakukan.
3	<i>Sosial Influence</i> X3 Venkatesh et al., 2003. Sulaeman & Ninglasari	Sejauh mana seseorang merasa bahwa orang lain berperan penting dalam hidupnya percaya bahwa ia harus menggunakan sistem	X3.1. Norma subjektif X3.2. Faktor sosial X3.3. Gambar.	X3.1. Secara umum, lembaga zakat mendukung penggunaan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah. X3.2. Keluarga dan orang-orang terdekat saya mendukung saya menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah.

	2020.	<i>ZIS online.</i>		X3.3. Komunitas yang berinteraksi dengan saya mendukung saya menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah.
4	<i>Faciliating conditions</i> X4 Venkatesh et al., 2003. Li et al., 2017.	Sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem <i>ZIS online.</i>	X4.1. Persepsi kontrol perilaku X4.2. Kondisi yang memfasilitasi X4.3. Kompabilitas.	X4.1. Saya lebih suka membayar ZIS untuk proyek-proyek penggalangan dana amal dengan cukup informasi, seperti video, gambar atau cerita melalui platform digital. X4.2. Saya memperhatikan proyek-proyek penggalangan dana amal yang disebarakan melalui platform digital memiliki kehadiran besar dan banyak publisitas di media sosial. X4.3. Saya membayar ZIS melalui platform digital dikarnakan banyaknya fasilitas yang disediakan untuk tujuan berdonasi.
5	<i>Behavioral Intention</i> Y1 Venkatesh et al., 2003. Kasri & Yuniar, 2021.	Kesediaan niat seseorang untuk membayar zakat, infak dan sedekah.	Y1. Niat menggunakan platform digital untuk membayar ZIS.	Y1.1. Saya berminat untuk membayar zakat dimasa akan datang menggunakan platform digital. Y1.2. Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan platform digital untuk infak dan sedekah dalam tiap bulan ke depan. Y1.3. Saya berminat membayar zakat melalui platform digital karna sistem perhitungan zakat

				yang harus saya keluarkan sudah terhitung otomatis dan sangat memudahkan.
6	<i>Use Behavior</i> Y2 Venkatesh et al., 2003. Sivathanu, B. 2019.	Kesediaan menggunakan platform digital untuk membayar ZIS.	Y.2. Membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital.	Y2.1 Saya merasa bahwa sistem pembayaran digital sangat sederhana untuk digunakan. Y2.2 Saya merasa bahwa penggunaan sistem pembayaran digital adalah ramah pengguna. Y2.3 Saya merasakan perkembangan pembayaran digital sistem dapat dimengerti. Y2.4 Saya merasa bahwa menggunakan kode PIN untuk pembayaran digital sistem sangat nyaman dan aman.
7	Literasi Digital Z Van Deursen & Van Dijk, 2014.	Kecakapan seseorang untuk menafsirkan dan memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk yang dikumpulkan dari berbagai sumber melalui perangkat keras seperti komputer disebut sebagai literasi digital	Z.1. Mengetahui penerapan layanan ZIS melalui platform digital. Z.2. Mengetahui keberadaan ZIS melalui platform digital. Z.3. Mampu mengoperasikan platform digital ZIS dengan baik.	Z.1. Saya mempunyai pengetahuan untuk mengakses internet. Z.2. Saya mengetahui keberadaan layanan ZIS di platform digital. Z.3. Saya mempunyai pengetahuan untuk menggunakan pembayaran ZIS melalui platform digital.

F. Analisis Data

1. Pendekatan Partial Least Square (PLS)

Menurut Ghozali, tujuan PLS adalah untuk membantu peneliti untuk mendapatkan variabel laten untuk tujuan prediktif. Variabel laten adalah agregat linear dari indikator. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Squares* atau PLS yang memiliki kelebihan sebagai alat analisis yang powerful karena tidak mengasumsikan bahwa data harus berukuran, kuantitas tertentu, dan untuk mengkonfirmasi teori dapat digunakan (Husein, 2015). Sesuai dengan tujuan penelitian, diajukan uji hipotesis yaitu. menentukan dan menganalisis dampaknya. Kemudian langkah-langkah pemodelan persamaan struktural dengan PLS dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrument penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indicator (Husein, 2015):

- 1) *Convergent Validity* merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan individual item *reability*, dapat dilihat dari standarized loading factor. Standardize loading factor menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran

(indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali & Hengky, 2012).

- 2) *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *Square Root of Average Extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah $>0,5$. Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- 3) *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit (pc) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability* >0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- 4) *Cronbach Alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau

memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki *nilai cronbach's alpha* $> 0,7$

b) Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis Inner Model atau yang biasa disebut dengan Model Struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji dari PLS itu sendiri. Analisa Inner Model dapat dilihat dari indikator yang meliputi (Ghozali & Hengky, 2012):

1) *Koefisien Determinan (R²)*

Model struktural dievaluasi menggunakan nilai R square dari konstruk dependen dan uji t, serta signifikansi koefisien parameter jalur struktural. Memperkirakan model dengan PLS dimulai dengan melihat R square dari setiap item variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi regresi. Perubahan nilai R squared dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen, apakah berpengaruh signifikan *substantive*.

2. Uji Non Response Bias

Uji Non Respon Bias dilakukan dengan membandingkan karakteristik responden yang mengikuti survey melalui kuesioner penelitian ini. Karakteristik kelompok responden ditentukan berdasarkan waktu pengisian kuesioner 2 minggu atau lebih dari 2 minggu, sehingga perbedaan yang

signifikan antara kedua kelompok dapat diuji dengan independent sample t-test menggunakan IBM Statistics. Pengambilan keputusan dengan melihat hasil yang tidak signifikan, yaitu P-value $> 0,05$, artinya tidak ada perbedaan antara dua kelompok responden atau malah sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai tstatistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$. Apabila hasil pengujian hipotesis pada outer model signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrument pengukur variabel laten. Sementara, bilamana hasil pengujian pada inner model adalah signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten lainnya (Husein, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Umum Objek Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh niat muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim yang berjumlah 338 orang dalam membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan teknologi platform digital dengan menggunakan pedekatan *Unified Theory of Acceptance Use Of Technology* (UTAUT) yakni *Performance Expectancy X1, Effort Expectancy X2, Social Influence X3, dan Facilitating Conditions X4* dengan Literasi Digital sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan selama bulan April tahun 2023 sampai dengan selesai. Pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer yang disebarikan kepada muzakki dan munfiq secara online melalui google foorm.

Responden dalam penelitian ini adalah muzakki dan munfiq yang berada di Kota Samarinda, dimana kota ini merupakan ibu kota Provinsi Kaltim memiliki penduduk paling banyak dibanding kota-kota lain di Pulau Borneo dengan jumlah penduduk sekitar 825,49 jiwa dengan didominasi penduduk yang beraagama islam sebesar 91,36% dari jumlah penduduk (BPS, 2021). Adapun penetrasi penggunaan internet melalui hasil survei APJII 2020-2021 provinsi Kalimantan Timur memiliki presentase sebesar 78,3% dari total penduduk. (APJII 2021). Sementara itu pengetahuan serta kemampuan pengoperasian teknologi pada masyarakat Kalimantan Timur telah menunjukkan angka yang cukup baik sebagaimana survei yang dilakukan oleh

Kominfo tahun 2022, Indeks Literasi Digital pada Provinsi Kalimantan Timur menempati peringkat ke 4 dari 10 provinsi paling digital di Indonesia sebesar 37,8%. Berdasarkan fenomena yang ada diharapkan dapat mempresentasikan secara keseluruhan sehingga hasil jawaban responden dapat mewakili dari sampel objek penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menghubungi baik secara langsung (jalur pribadi) maupun disebar pada grup komunitas kajian yang berada di Kota Samarinda dan juga bertemu secara langsung dengan para muzaki dan munfiq.

B. Gambaran Umum Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebanyak 338 responden melalui kuesioner. Berikut tabel dibawah ini menunjukkan bagaimana responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4. 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	189	55,9%
Perempuan	149	44,1%
Jumlah	338	100%

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 338 tanggapan responden yang dipisahkan berdasarkan dua kategori gender yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden

laki-laki berjumlah 189 atau 55,9% lebih banyak dibandingkan responden perempuan yang berjumlah 149 atau 44,1%.

2. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebanyak 338 responden melalui kuesioner. Berikut tabel dibawah ini menunjukkan bagaimana responden diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaan :

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa	60	18,2%
Wiraswasta	94	28,5%
Swasta	105	31,8%
Pegawai Negeri Sipil	71	21,5%
Jumlah	338	100%

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 338 responden yang dibagi menjadi 4 kategori jenis pekerjaan menunjukkan bahwa responden mahasiswa sebanyak 60 orang atau 18,2%, responden wiraswasta sebanyak 94 orang atau 28,5%, responden swasta merupakan paling banyak yakni 105 orang atau 31,8% sedangkan responden pegawai negeri sipil sebanyak 71 orang atau 21,5%.

3. Responden Berdasarkan Usia

Data usia responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebanyak 338 responden

melalui kuesioner. Berikut tabel dibawah ini menunjukkan bagaimana responden diklasifikasikan berdasarkan usia :

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
<25 Tahun	84	24,9%
25-45 Tahun	179	53,0%
45-65 Tahun	72	21,3%
>65 Tahun	3	0,9%
Jumlah	338	100%

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 338 responden yang dibagi menjadi 4 kategori berdasarkan usia menunjukkan bahwa 84 orang atau 24,9% berusia <25 tahun, 179 orang atau 53,0% berusia 26-45 tahun yang merupakan jumlah responden terbanyak, kemudian 72 orang atau 21,3% berusia 45-65 tahun, sedangkan 3 orang atau 0,9% berusia >65 tahun.

4. Responden Berdasarkan Layanan Platform Digital Zakat yang Digunakan

Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan sebanyak 338 responden, diperoleh data layanan Platform Digital Zakat yang digunakan. Adapun tabel dibawah ini secara lengkap dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Responden Berdasarkan Pengguna Layanan Platform Digital Zakat

Layanan Platform Digital Zakat	Frekuensi	Presentase
Transfer Antar Bank	82	24,3%
Zakat Via Payroll	124	36,7%
Link Aja	12	3,6%
Gopay	10	3,0%
Toko Pedia	5	1,5%

ShopeePay	11	3,3%
Bukalapak	2	0,6%
Dana	6	1,8%
KitaBisa.com	86	25,4%
Jumlah	338	100%

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 338 responden diperoleh gambaran berdasarkan jenis layanan yang pernah dan telah digunakan menghasilkan sebanyak 82 orang atau 24,3% menggunakan layanan transfer antar bank dalam membayar zakat, infak dan sedekah, 124 orang atau 36,7% menggunakan layanan zakat via payroll, 12 orang atau 3,6% menggunakan layanan Link Aja, 10 orang atau 3,0% menggunakan layanan Gopay, 5 orang atau 1,5% menggunakan layanan Toko Pedia, 11 orang atau 3,3% menggunakan layanan Shopeepay, 2 orang atau 0,6% menggunakan layanan Bukalapak, 6 orang atau 1,8% menggunakan layanan Dana dan 86 orang atau 25,54% menggunakan layanan KitaBisa.com.

5. Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pengguna Layanan

Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan sebanyak 338 responden, diperoleh data jangka waktu pengguna layanan Platform Digital Zakat yang digunakan. Adapun tabel dibawah ini secara lengkap dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pengguna Layanan

Jangka Waktu Pengguna	Frekuensi	Presentase
< 6 Bulan	82	24,3%
6-12 Bulan	77	22,8%
> 1 Tahun	129	38,2%
> 2 Tahun	50	14,8%
Jumlah	338	100%

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 338 responden diperoleh gambaran berdasarkan jangka waktu pengguna layanan platform digital zakat diperoleh hasil < 6 bulan sebanyak 82 orang atau 24,3%, 6-12 bulan sebanyak 77 orang atau 22,8%, > 1 tahun sebanyak 129 orang atau 38,2% dan > 2 tahun sebanyak 50 orang atau 14,8%.

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Evaluasi Model pengukuran (*Outer Model*)

a. *Convergent Validity*

Convergent validity adalah model pengukuran yang bertujuan untuk menentukan besarnya korelasi antara konstruk dan variabel laten. Nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan besarnya nilai korelasi diantara masing-masing indikator dengan variabel laten dan juga digunakan untuk mengevaluasi hasil nilai uji validitas konvergen. Untuk mencapai nilai standar *convergent validity*, *loading factor* harus lebih besar dari 0,5-0,6 maka dianggap cukup baik/valid (Ghozali & Hengky, 2012). Hasil uji *convergent validity* dengan menggunakan *loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4. 6
Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> (X1)	PE1	0.933	Valid
	PE2	0.711	Valid
	PE3	0.943	Valid
	PE4	0.912	Valid
<i>Effort Expectancy</i> (X2)	EE1	0.731	Valid
	EE2	0.923	Valid
	EE3	0.918	Valid
<i>Social Influence</i> (X3)	SI1	0.912	Valid
	SI2	0.883	Valid
	SI3	0.867	Valid
<i>Facilitating Conditions</i> (X4)	FC1	0.842	Valid
	FC2	0.931	Valid
	FC3	0.916	Valid
<i>Behavioral Intention</i> (Y1)	BI1	0.870	Valid
	BI2	0.926	Valid
	BI3	0.900	Valid
<i>Use Behavior</i> (Y2)	UB1	0.898	Valid
	UB2	0.883	Valid
	UB3	0.802	Valid
	UB4	0.914	Valid
Literasi Digital (Z)	LD1	0.866	Valid
	LD2	0.856	Valid
	LD3	0.719	Valid

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner dalam penelitian ini sudah memenuhi persyaratan uji *convergent validity*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 338 responden, pada bagian variabel *Performance Expectancy* (X1) diperoleh skor tertinggi yaitu pada item pernyataan PE1 0.933 “Saya menemukan bahwa sistem zakat, infak dan sedekah *online* berguna

dalam proses pembayaran zakat, infak dan sedekah” sementara skor terendah diperoleh pada item pernyataan PE2 0.711 “Menggunakan sistem zakat, infak dan sedekah *online* memungkinkan saya menyelesaikan pembayaran lebih cepat”. Berdasarkan pada kedua pernyataan ini menggambarkan bahwa membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital sangat diminati oleh para responden karena mereka percaya dan merasa dimudahkan dalam melakukan proses pembayaran tersebut tanpa harus datang langsung ke kantor lembaga amil zakat.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 338 responden, pada bagian variabel *Effort Expectancy* (X2) diperoleh skor tertinggi yaitu pada item pernyataan EE2 0.923 “Mudah bagi saya ketika belajar menggunakan sistem zakat, infak dan sedekah *online* ini” sementara skor terendah diperoleh pada item pernyataan EE1 0.731 “Interaksi saya dengan sistem zakat, infak dan sedekah *online* jelas dan mudah dipahami”. Berdasarkan pada kedua pernyataan ini menggambarkan bahwa niat responden membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dikarenakan kemudahan dalam mempelajari penggunaan teknologi digitalisasi zakat, yang mana didalam teknologi tersebut telah tersedia tata cara pembayaran zakat, infak dan sedekah secara online yang memudahkan bagi si pengguna.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 338 responden, pada bagian variabel *Social Influence* (X3) diperoleh

skor tertinggi yaitu pada item pernyataan SI1 0.912 “Secara umum, lembaga zakat mendukung penggunaan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah” sementara skor terendah diperoleh pada item pernyataan SI3 0.867 “Komunitas yang berinteraksi dengan saya mendukung saya menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah”. Berdasarkan pada kedua pernyataan ini menggambarkan bahwa orang-orang yang berada disekitar responden yang mengharapkan ia untuk menggunakan sistem teknologi mampu mempengaruhi niat responden untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 338 responden, pada bagian variabel *Facilitating Conditions* (X4) diperoleh skor tertinggi yaitu pada item pernyataan FC2 0.931 “Saya memperhatikan proyek-proyek penggalangan dana amal yang disebarkan melalui platform digital memiliki kehadiran besar dan banyak publisitas di media sosial” sementara skor terendah diperoleh pada item pernyataan FC1 0.842 “Saya lebih suka membayar zakat, infak dan sedekah untuk proyek-proyek penggalangan dana amal dengan cukup informasi, seperti video, gambar atau cerita melalui platform digital”. Berdasarkan pada kedua pernyataan ini menggambarkan bahwa niat responden untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dikarenakan fasilitas yang disediakan oleh sistem teknologi zakat sangat tranparansi dalam hal

penghimpunan dana, dan dana tersebut disalurkan dengan tepat sasaran kepada para mustahik.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 338 responden, pada bagian variabel Literasi Digital (Z) diperoleh skor tertinggi yaitu pada item pernyataan LD1 0.866 “Saya mempunyai pengetahuan untuk mengakses internet” sementara skor terendah diperoleh pada item pernyataan LD3 0.719 “Saya mempunyai pengetahuan untuk menggunakan pembayaran ZIS melalui platform digital”. Berdasarkan pada kedua pernyataan ini menggambarkan bahwa pemahaman responden terhadap literasi digital menjadi salah satu faktor utama yang akan menimbulkan niat responden untuk menggunakan sistem teknologi termasuk dalam penggunaan sistem teknologi zakat.

b. *Diskriminan Validity*

Untuk mengukur nilai vakiditas deskriminan, akar kuadrat AVE digunakan apabila AVE untuk suatu variabel laten yang diberikan melebihi kuadrat korelasi dengan variabel laten lainnya, maka variabel tersebut dikatakan menampilkan *diskriminan validity*. Oleh sebab itu nilai validitas tersebut akan ditunjukkan pada diagonal tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Diskriminan Validity Antar Variabel

Variabel	PE (X1)	EE (X2)	SI (X3)	FC (X4)	BI (Y1)	UB (Y2)	LD (Z)
<i>Performance Expectancy (X1)</i>	0.880						
<i>Effort Expectancy (X2)</i>	0.672	0.862					
<i>Social Influence (X3)</i>	0.770	0.840	0.888				
<i>Facilitating Conditions (X4)</i>	0.781	0.882	0.833	0.897			
<i>Behavioral Intention (Y1)</i>	0.728	0.880	0.930	0.921	0.899		
<i>Use Behavior (Y2)</i>	0.787	0.492	0.602	0.653	0.565	0.875	
<i>Literasi Digital (Z)</i>	0.683	0.522	0.650	0.599	0.652	0.798	0.817

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada kolom diagonal lebih tinggi daripada korelasi antar variabel pada kolom selain diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai validity telah terpenuhi didalam penelitian ini.

c. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan model pengukuran yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk data yang memiliki nilai *composite reliability* > 0,70 maka data tersebut dapat diandalkan. Berikut nilai *composite reliability* pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>
<i>Performance Expectancy</i> (X1)	0.931
<i>Effort Expectancy</i> (X2)	0.895
<i>Social Influence</i> (X3)	0.918
<i>Facilitating Conditions</i> (X4)	0.925
<i>Behavioral Intention</i> (Y1)	0.926
<i>Use Behavior</i> (Y2)	0.929
Literasi Digital (Z)	0.856

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstruk dalam penelitian dapat diandalkan.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tujuan dari dilakukannya evaluasi model struktural (*inner model*) ini untuk melihat apakah ada keterkaitan antara konstruksi dengan melihat nilai signifikansi dari model penelitian melalui nilai *R-square* pada setiap variabel laten independen yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan, dan P value untuk mengetahui apakah koefisien parameter jalur struktural relevan.

a. *R-square*

Variabel eksogen memiliki pengaruh terhadap varabel endogen yang dapat dijelaskan dengan melihat nilai *R-square* dari PLS *Algorithm Report SmartPLS* yang disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 4. 9***R-square***

Variabel	<i>R-square</i>
Behavioral Intention (BI)	0.940

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Pada tabel 4.9 diatas dijelaskan bahwa variabel PE, EE, SI, FC dan LD memiliki pengaruh terhadap variabel BI sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar variabel dalam penelitian ini.

D. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis didalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran atas dugaan dari hipotesis penelitian yang dilakukan dengan melihat hubungan antar konstruk dalam penelitian pada path coefficient dan tingkat signifikansinya. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05). Berikut dibawah ini hasil uji hipotesis langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Tabel 4. 10***Path Coefficient***

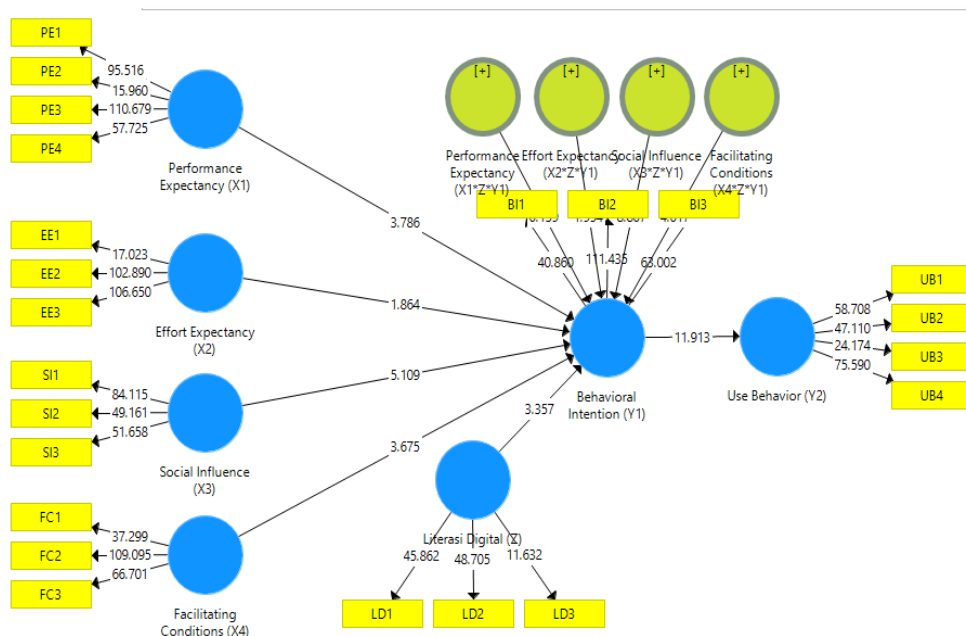
	Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P value	Ket
Pengaruh	X1-Y1	-0.092	-0.083	0.024	3.786	0.000	Diterima
Langsung	X2-Y1	0.158	0.147	0.085	1.864	0.063	Ditolak
	X3-Y1	0.370	0.358	0.073	5.109	0.000	Diterima
	X4-Y1	0.476	0.498	0.129	3.675	0.000	Diterima
	Y1-Y2	0.565	0.565	0.047	11.913	0.000	Diterima
Pengaruh	X1-Z-Y1	0.004	-0.008	0.032	0.139	0.890	Ditolak
Tidak	X2-Z-Y1	0.063	0.055	0.032	1.954	0.051	Ditolak
Langsung	X3-Z-Y1	-0.290	-0.293	0.033	8.807	0.000	Diterima

	X4-Z-Y1	0.229	0.247	0.057	4.017	0.000	Diterima
--	---------	-------	-------	-------	-------	-------	----------

Sumber : Data yang diolah peneliti 2023

Sementara itu disajikan pula pada gambar model penelitian serta hasil uji dari hubungan langsung dan tidak langsung yang didapatkan berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Hasil PLSBootstrapping



Sumber: Output Diagram Alur (2023)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat ditarik beberapa hasil hipotesis penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel X1 *performance expectancy* memiliki pengaruh terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T

Statistik sebesar 3.786. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar -0.092 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang negatif.

2. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel X2 *effort expectancy* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.063 > 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 1.864. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.158 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel X3 *social influence* memiliki pengaruh terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 5.109. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.370 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.
4. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel X3 *facilitating conditions* memiliki pengaruh terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 3.657. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.476 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.

5. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Y1 *behavioral intention* memiliki pengaruh terhadap variabel Y2 *use behavior* dengan nilai *P-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 11.913. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.565 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.
6. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Z literasi digital tidak mampu memoderasi variabel X1 *performance expectancy* terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.890 > 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 0.139. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.004 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.
7. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Z literasi digital tidak mampu memoderasi variabel X2 *effort expectancy* terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.051 > 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 1.954. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.063 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.
8. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Z literasi digital mampu memoderasi variabel X3 *social*

influence terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 8.807. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar -0.290 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang negatif

9. Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Z literasi digital mampu memoderasi variabel X4 *facilitating conditions* terhadap variabel Y1 niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim dengan nilai *P-value* sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 4.017. Adapun nilai *Path Coefficient* sebesar 0.229 angka tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini penelitian ini akan membahas pengaruh secara langsung variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim. Selain itu dalam penelitian ini juga akan membahas pengaruh secara tidak langsung dari variabel literasi digital sebagai variabel moderasi. Pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

A. Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital.

1. *Performance Expectancy* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dapat dipengaruhi oleh variabel *performance expectancy*. Semakin tinggi tingkat *performance expectancy* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk

membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.

Penelitian ini mendukung *unfied theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), *performance expectancy* dengan penilaian yang positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Menurut Venkatesh et al., 2003 dalam penelitiannya *performance expectancy* merupakan sejauh mana seseorang orang percaya bahwa menggunakan sistem teknologi akan mendapatkan keuntungan dalam hal kinerja pekerjaan. Jika dikaitkan dengan penelitian ini sistem teknologi dalam hal pembayaran secara online yang disediakan oleh Baznas Kota Samarinda mendapat respon yang positif karna seseorang tersebut percaya bahwa menggunakan sistem teknologi platform digital zakat bisa dilakukan kapan saja tanpa harus datang langsung ke kantor lembaga amil zakat, maka sejalan dengan *unfied theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) bahwa niat muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dipengaruhi oleh *performance expectancy*.

Didalam Al-Qur'an telah banyak memberikan informasi kepercayaan seseorang dengan adanya teknologi mengenai manfaat positif yang dirasakan dalam penggunaan, dan salahsatunya dalam surah An-Naml ayat 28 yang dapat dimaknai secara sederhana bahwa surah An-Naml ayat 28 bercerita mengenai nabi Sulaiman AS yang memberikan

surat kepada ratu Bilqis melalui perantara burung hud-hud. Dapat dicermati pada masa sekarang manusia sudah dimudahkan dengan adanya teknologi dimana memberikan kepercayaan karna adanya manfaat yang dirasakan seperti mengefisienkan waktu sehingga dalam melakukan perjalanan jauh lebih cepat, selain itu menciptakan waktu yang lebih produktif. Teknologi informasi dalam pandangan Al-Qur'an sendiri dianggap sangat baik, karna dapat membantu manusia melakukan aktivitas apapun termasuk membayar zakat, infak dan sedekah secara online. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel *performance expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital harus mengikuti perintah sesuai dengan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Seperti penelitian (Kasri & Yuniar, 2021) yang menyatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat menggunakan platform online pada muzakki dan munfiq di Indonesia dengan sampel 223 responden muslim, (Ahmad & Yahaya, 2022) menyatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat menggunakan sistem teknologi mobile banking di Malaysia. Pada penelitian (Sivathanu, 2017) menyatakan

bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat melakukan pembayaran secara online menggunakan sistem teknologi di India dengan sampel 776 responden, (Indah & Agustin, 2019) menyatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat menggunakan GoPay di Kota Padang. Dan pada penelitian (Sulaeman & Ninglasari, 2020) menyatakan bahwa *performance expectancy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat menggunakan *Zakat-Based Crowdfunding* dimasa pandemi Covid-19 di Indonesia.

2. *Effort Expectancy* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel *effort expectancy* yang hadir dari suatu layanan teknologi, dimana teori yang ada menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *effort expectancy* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dan begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini belum mampu menjawab konsistensi yang tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Venkatesh et al., 2003 dimana niat menggunakan teknologi dipengaruhi oleh *effort expectancy*. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Prijanto, 2021) yang menyatakan bahwa *effort expectancy* berpengaruh terhadap niat membayar zakat melalui platform kitabisa.com. Sebaliknya hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang ada ini namun didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu seperti pada (Yahaya & Ahmad, 2019) yang menyatakan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat menggunakan mobile banking di Kota Selangor, dan (Bin-Nashwan, 2021) yang menyatakan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat secara online dimasa krisis Covid-19 Malaysia.

Berdasarkan yang telah dipaparkan didalam Al-Qur'an telah banyak yang memberikan informasi kemudahan dengan adanya sistem teknologi salahsatunya didalam surah Al-Anbiya ayat 80 yang artinya dapat kita maknai bahwa dengan adanya penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi mulai berkembang pesat. Misalnya, membuat alat layanan yang mendukung aktivitas masyarakat yang memudahkan mencari dan mendapatkan informasi saat berbisnis atau bertransaksi secara online, dan juga memudahkan untuk menjalin persahabatan jarak jauh. Perkembangan pesat ini membawa kenyamanan dan kemakmuran bagi kehidupan

manusia dan merupakan sarana untuk menyempurnakan para hamba dan khalifah Allah SWT. Berkat akal manusia, teknologi kini mampu memfasilitasi kemudahan informasi tentang transaksi dan lain sebagainya.

Adapun berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan effort expectancy tidak menjadi salahsatu faktor yang mempengaruhi niat muzakki dan munfiq dalam membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Hal ini dikarnakan mengacu pada muzakki dan munfiq yang merasa bahwa kemudahan manfaat dalam layanan digital zakat belum berguna dalam memaksimalkan kinerjanya. Menurut penelitian (Rahma, 2018) menyatakan terdapat salahsatu informan yang menyatakan belum pernah melakukan pembayaran zakat menggunakan sistem teknologi karna kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan teknologi tersebut. Hal ini juga didukung dari latar belakang responden dalam penelitian ini dengan mayoritas pengguna layanan platform digital zakat > 1 tahun sehinggalan masih tergolong baru.

3. *Social Influence* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dapat dipengaruhi oleh variabel *social influence*. Semakin tinggi tingkat *social*

influence seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.

Penelitian ini mendukung *unfied theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), *social influence* dengan penilaian yang positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Menurut Venkatesh et al., 2003 dalam penelitiannya *social influence* merupakan tingkat dimana seseorang mempersepsikan bahwa orang-orang penting percaya ia sebaiknya menggunakan sebuah sistem teknologi. Jika dikaitkan dengan penelitian ini ketika seseorang berada didalam lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan lain sebagainya yang memiliki pandangan positif terhadap penggunaan sistem teknologi, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi orang tersebut untuk menggunakan sistem teknologi termasuk dalam hal pembayaran zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital, maka sejalan dengan *unfied theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) bahwa niat muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dipengaruhi oleh *social influence*.

Dalam pandangan islam hubungan antar sesama manusia dikaitkan dalam bentuk pertolongan dari Allah melalui perantara hubungan antar manusia tersebut. Sehingga adanya niat untuk membayar zakat, infak dan sedekah adalah bentuk pertolongan hidayah dari Allah SWT dalam menuju

amal kebaikan. Adapun bentuk pertolongan antar sesama manusia dijelaskan dalam surat Al-Ma'idah ayat 2 yang menjelaskan bahwa hubungan antar sesama diperintahkan untuk saling menolong dan saling mengingatkan, termasuk mengingatkan sesama manusia untuk membayar zakat, infak dan sedekah dalam hal menuju kebaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel *social influence* merujuk pada bentuk pertolongan Allah SWT melalui hubungan antar manusia.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Seperti penelitian (Li et al., 2017) yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat berdonasi menggunakan platform *crowdfunding* di China dengan sampel 316 responden, (Namahoot & Jantasri, 2022) yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat konsumen Thailand melakukan pembayaran secara non tunai. Penelitian yang dilakukan (Esawe, 2022) yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat menggunakan e-wallet dengan sampel 576 responden di Kota Egypt, (Kresnanto et al., 2020) yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat menggunakan *mobile payment* pada jasa transportasi publik. Dan pada penelitian (Khechine et al., 2016) yang menyatakan bahwa *social influence*

berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat menggunakan sistem teknologi.

4. *Facilitating Conditions* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dapat dipengaruhi oleh variabel *facilitating conditions*. Semakin tinggi tingkat *facilitating conditions* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.

Penelitian ini mendukung *unfied theory of acceptance and use of technology* (UTAUT), *facilitating conditions* dengan penilaian yang positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Menurut Venkatesh et al., 2003 dalam penelitiannya *facilitating conditions* merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa ada infrastruktur organisasi dan teknis yang mendukung penggunaan sebuah sistem teknologi. Jika dikaitkan dengan penelitian ini bagaimana seseorang percaya bahwa menggunakan platform digital sebagai alat pembayaran

memberikan kemudahan dengan adanya fasilitas-fasilitas pendukung yang disediakan oleh sistem teknologi, maka sejalan dengan *unfied theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) bahwa niat muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dipengaruhi oleh *facilitating conditions*.

Dalam pandangan islam *Faciliating conditions* adalah kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan dan menambah nilai guna terhadap suatu sistem untuk memudahkan aktivitas manusia. Hal ini dimaksudkan sekiranya tidak menuruti hawa nafsu atau ego dalam konteks menggunakan teknologi dengan adanya fasilitas yang digunakan, melainkan diharapkan turut serta dalam menolong orang lain melalui zakat, infak dan sedekah yang bisa dilakukan menggunakan sistem teknologi. Bentuk bantuan tersebut akan sangat berguna bagi orang-orang membutuhkan, hal ini dijelaskan dalam surah Al-Anfal ayat 72 bahwa hendaklah setiap orang untuk saling membantu kepada orang yang membutuhkan terutama sesama muslim dalam hal agama islam, bantuan melalui zakat, infak dan sedekah. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel *facilitating conditions* adalah mengenai bentuk bantuan yang diberikan orang lain melalui sumber daya dan peluang.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Seperti penelitian (Suki et al., 2022) yang menyatakan

bahwa *facilitating conditions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat secara online melalui kampanye zakat di jaringan media sosial di Malaysia, (Kasri & Yuniar, 2021) yang menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat menggunakan platform online pada muzakki dan munfiq di Indonesia dengan sampel 223 responden muslim. Pada penelitian (Sobti, 2019) yang menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet* sebagai alat pembayaran di India, (Mohamad & Kassim, 2018) yang menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat nasabah micro finance Malaysia menggunakan *E-Payment*.

5. Behavioral Intention Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Terhadap Use Behavior Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *behavioral intention* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *use behavior* platform digital membayar zakat, infak dan sedekah pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *behavioral intention* membayar zakat, infak dan sedekah dapat dipengaruhi oleh variabel *use behavior* platform digital. Semakin tinggi tingkat *use behavior* platform digital seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula *behavioral intention* muzakki dan

munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.

Menurut Fishbein Ajzen (1957) dalam Indrawati et al., (2017:45), behavioural intention merupakan kemungkinan subjektif seseorang bahwa ia akan melakukan beberapa perilaku. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor-faktor motivasi yang mampu mempengaruhi sebuah perilaku seseorang yang merupakan indikasi tentang seberapa keras seseorang mau untuk mencoba, dan berapa banyak upaya yang telah mereka rencanakan untuk melakukan tindakan perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gupta & Aurora, 2019) menyatakan bahwa niat perilaku positif mengarah ke perilaku penggunaan terhadap suatu sistem teknologi. Peneliti ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu (Bin-Nashwan, 2022; Kasri & Yuniar, 2021; Mutiara Indah, 2019; Sivathanu, 2019) yang menyatakan bahwa niat memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan sistem teknologi.

B. Pengaruh Literasi Digital Sebagai Moderasi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

1. Literasi Digital Tidak Mampu Memoderasi *Performance Expectancy* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak mampu memoderasi *performance expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Menurut Martin (2011), literasi digital merupakan kesadaran, sikap, dan kapasitas seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas yang berbasis teknologi digital untuk menemukan, mengakses, mengelola, memperoleh pengetahuan baru dan sebagai alat berinteraksi dengan orang lain secara jarak jauh.

Teori *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., 2003 bertujuan untuk mengetahui atau memprediksi niat seseorang dalam penggunaan sistem teknologi. *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) terdiri dari empat komponen utama diantaranya *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Teori *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) diketahui terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu tindakan yang mana hal tersebut sejalan dengan niat membayar zakat, infak dan sedekah

menggunakan platform digital yang didasari oleh pemahaman literasi digital yang kemudian muncullah niat untuk menggunakan sebuah sistem teknologi.

Dalam islam Allah SWT berfirman pada surah Ar-Rahman ayat 33, dapat diketahui bahwa Al-Qur'an tidak menawarkan arahan khusus dalam mengetahui segala sesuatu, akan tetapi menawarkan sumber daya dasar dalam bentuk ide-ide (akal) yang belum diproses untuk diolah kemudian memberikan manfaat untuk manusia. Dan sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia dibandingkan makhluk lainnya, manusia dipilih karna memiliki akal untuk menjadi seorang pemimpin di bumi ini yang bertugas mengurus dan memakmurkannya. Manusia diharapkan terus mempelajari dan mengembangkan hal-hal baru yang sehingga berkat akal manusia tersebut mampu memproses dan menjalankan teknologi dengan baik yang mana mampu memberikan kemudahan dalam bertukar informasi. Pada akhirnya teknologi ini diprediksi dapat memajukan dan menumbuhkan rasa solidaritas sosial, teknologi juga dapat memberikan dampak positif dan negatif yang tergantung pada penggunaannya. Maka dengan demikian manusia harus memiliki literasi-literasi mengenai digitalisasi dengan baik agar terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu sistem teknologi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak mampu memoderasi terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah

menggunakan platform digital. Dalam penelitian ini literasi digital berperan sebagai variabel moderasi atau memperlemah yang mana literasi digital turut serta menjadi kemampuan yang membentuk dari sudut pandang untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. *Performance expectancy* yang merupakan tingkat kepercayaan seseorang membantu dalam memutuskan apakah tindakan tertentu harus diambil atau tidak dengan mempertimbangkan konsekuensi negatif dan positif (Kasri & Yuniar, 2021).

2. Literasi Digital Tidak Mampu Memoderasi *Effort Expectancy* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak mampu memoderasi *effort expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa seseorang yang memiliki pemahaman literasi digital yang baik akan suatu layanan teknologi dipandang memiliki dua sisi mata pisau yang patut diwaspadai dikarenakan mereka tidak hanya memandang manfaat kemudahan dari suatu layanan sistem teknologi, namun juga akan mempertimbangkan untuk mengakses hal-hal yang negatif dari layanan teknologi seperti anti sosial dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak mampu memoderasi terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah

menggunakan platform digital. Seseorang dengan literasi digital yang baik akan berpikir mendalam dan memilih dalam melakukan suatu aktivitas dalam hal pembayaran zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital, dimana jika ditela'ah lebih jauh kemudahan serta manfaat yang hadir melalui sistem layanan online belum mampu meningkatkan niat seseorang dikarenakan masih banyak sebagian orang kurang pemahaman dalam penggunaan sistem teknologi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya pemahaman literasi digital seseorang sangat berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem teknologi, meskipun pihak pengelola sistem layanan teknologi telah memastikan bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan (Li et al., 2017).

3. Literasi Digital Mampu Memoderasi *Social Influence* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mampu memoderasi *social influence* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Apabila seseorang berada dalam lingkungan yang memiliki pandangan positif terhadap penggunaan sistem teknologi termasuk perilaku yang positif terhadap membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital, maka secara tidak langsung mampu mempengaruhi seseorang untuk menggunakan sistem teknologi tersebut. Literasi digital merupakan pemahaman seseorang dalam penggunaan sistem teknologi, semakin tinggi pemahaman literasi digital seseorang maka semakin tinggi juga niat orang tersebut untuk

menggunakan sistem teknologi. Saat ini orang-orang sekitar seperti keluarga, teman, dan lain sebagainya yang telah memiliki pemahaman literasi digital mampu mempengaruhi niat seseorang dalam penggunaan (Esawe, 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa literasi digital mampu memoderasi pengaruh *social influence* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Mahmood et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemahaman literasi digital berpengaruh terhadap niat wanita berbelanja secara online di Pakistan dengan sampel sebanyak 269 responden, (Tantriana & Rahmawati, 2019) tentang preferensi muzaki menggunakan metode zakat digital. Adanya pengaruh moderasi dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat literasi digital seseorang dapat memperkuat perilaku positif dalam minat penggunaan sistem teknologi.

4. Literasi Digital Mampu Memoderasi *Facilitating Conditions* Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan Platform Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mampu memoderasi *facilitating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. *Facilitating conditions* yang disediakan oleh layanan sistem teknologi merupakan kunci penting bagi

kenyamanan si pengguna dalam hal melakukan keputusan. Sedangkan semakin baik pemahaman seseorang terhadap literasi digital maka semakin baik pula seseorang dalam penggunaan sebuah sistem teknologi sehingga dapat digunakan untuk membantunya melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah secara online (Ichwan, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa literasi digital mampu memoderasi pengaruh *facilitating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Pemahaman literasi digital menjadi sangat penting dalam menentukan penggunaan suatu sistem teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mansour, 2021) yang menyatakan bahwa dimasa pandemi covid-19 *digital payment* berpengaruh terhadap niat seseorang dikarenakan adanya promosi transaksi digital. (Endrica & Sari, 2021; Gotama & Rindrayani, 2022; Hasanah & Setiaji, 2019; Pradini & Susanti, 2021; Yeubun, 2022): Menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem teknologi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. *Performance expectancy* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dapat dipengaruhi oleh variabel *performance expectancy*. Semakin tinggi tingkat *performance expectancy* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.
2. *Effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel *effort expectancy* yang hadir dari suatu layanan teknologi, dimana teori yang ada menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *effort expectancy* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk

membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dan begitu pula sebaliknya.

3. *Social influence* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dapat dipengaruhi oleh variabel *social influence*. Semakin tinggi tingkat *social influence* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.
4. *Facilitating conditions* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital dapat dipengaruhi oleh variabel *facilitating conditions*. Semakin tinggi tingkat *facilitating conditions* seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula niat muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.
5. *Behavioral intention* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *use behavior* platform digital membayar zakat, infak dan sedekah pada muzakki dan munfiq Baznas Kota Samarinda. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa *behavioral intention* membayar zakat, infak dan sedekah dapat dipengaruhi oleh variabel *use behavior* platform digital. Semakin tinggi tingkat *use behavior* platform digital seseorang dengan penilaian yang positif, maka akan semakin tinggi pula *behavioral intention* muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada Baznas Kota Samarinda.

6. Literasi digital tidak mampu memoderasi *performance expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Menurut Martin (2011), literasi digital merupakan kesadaran, sikap, dan kapasitas seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas yang berbasis teknologi digital untuk menemukan, mengakses, mengelola, memperoleh pengetahuan baru dan sebagai alat berinteraksi dengan orang lain secara jarak jauh.
7. Literasi digital tidak mampu memoderasi *effort expectancy* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa seseorang yang memiliki pemahaman literasi digital yang baik akan suatu layanan teknologi dipandang memiliki dua sisi mata pisau yang patut diwaspadai dikarenakan mereka tidak hanya memandang manfaat kemudahan dari suatu layanan sistem teknologi, namun juga akan mempertimbangkan untuk mengakses hal-hal yang negatif dari layanan teknologi seperti anti sosial dan lain sebagainya.
8. Literasi digital mampu memoderasi *social influence* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital.

Apabila seseorang berada dalam lingkungan yang memiliki pandangan positif terhadap penggunaan sistem teknologi termasuk perilaku yang positif terhadap membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital, maka secara tidak langsung mampu mempengaruhi seseorang untuk menggunakan sistem teknologi tersebut. Literasi digital merupakan pemahaman seseorang dalam penggunaan sistem teknologi, semakin tinggi pemahaman literasi digital seseorang maka semakin tinggi juga niat orang tersebut untuk menggunakan sistem teknologi. Saat ini orang-orang sekitar seperti keluarga, teman, dan lain sebagainya yang telah memiliki pemahaman literasi digital mampu mempengaruhi niat seseorang dalam penggunaan.

9. Literasi digital mampu memoderasi *facilitating conditions* terhadap niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital. *Facilitating conditions* yang disediakan oleh layanan sistem teknologi merupakan kunci penting bagi kenyamanan si pengguna dalam hal melakukan keputusan. Sedangkan semakin baik pemahaman seseorang terhadap literasi digital maka semakin baik pula seseorang dalam penggunaan sebuah sistem teknologi sehingga dapat digunakan untuk membantunya melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah secara online.

B. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian, banyak rekomendasi/saran untuk memberikan keuntungan kepada orang-orang

yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut beberapa rekomendasi/saran penelitian:

1. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi untuk perkembangan keilmuan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi sebagai alat pembayaran.
2. Bagi Para Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi, wawasan dan acuan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti bidang yang sama dengan variabel, pendekatan, dan metode yang berbeda.
3. Praktis, Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti para muzakki dan munfiq Baznas, pihak lembaga amil zakat, dan lain sebagainya untuk melihat pengetahuan tentang bagaimana *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, Literasi Digital pada niat membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital.
4. Bagi peneliti selanjutnya studi lebih lanjut diperlukan untuk memasukkan berbagai variabel tambahan, penelitian ini menggunakan survei kuesioner dalam pengumpulan data observasi. Penelitian survei belum mampu membahas sisi perilaku secara komprehensif sehingga hasil kajian ini lebih mengarah pada pembahasan sisi persepsi responden. Selain itu, responden dalam riset ini hanya berada di wilayah Kota Samarinda.
5. Keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi catatan tersendiri bagi riset selanjutnya untuk topik kajian ini. Penelitian selanjutnya perlu

mempertimbangkan desain eksperimen untuk mengungkap lebih jauh peran literasi digital sebagai pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Mohsin, M. I. (2020). A Fresh View On Zakah As A Socio-Financial Tool To Promote Ethics, Eliminate Riba And Reduce Poverty. *International Journal of Management and Applied Research*, 7(1), 55–71. <https://doi.org/10.18646/2056.71.20-004>
- Ahmad, K., & Yahaya, M. H. (2022). Islamic social financing and efficient zakat distribution: impact of fintech adoption among the asnaf in Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2021-0102>
- APJII. (2022). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 51. www.apjii.or.id
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik telekomunikasi Indonesia. Badan Pusat Statistik, 8305002.
- Baskoro, B. D., & Karmanto, G. D. (2020). Intensi Masyarakat Dalam Menyalurkan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Melalui Penggunaan Platform Crowdfunding. *Point*, 2(2), 95–109. <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.748>
- BAZNAS. (2020). BAZNAS ajak masyarakat zakat digital. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Ajak_Masyarakat_Zakat_Digital/531
- BAZNAS. (2021). BAZNAS dorong pemanfaatan digitalisasi zakat secara optimal. BAZNAS. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020,_Penghimpunan_BAZNAS_Naik_30_Persen/689
- Bin-Nashwan, S. A. (2022). Toward diffusion of e-Zakat initiatives amid the COVID-19 crisis and beyond. *Foresight*, 24(2), 141–158. <https://doi.org/10.1108/FS-08-2020-0082>
- Elhajjar, S., & Ouaida, F. (2020). An analysis of factors affecting mobile banking adoption. *International Journal of Bank Marketing*, 38(2), 352–367. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2019-0055>
- Daulay, A. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Endrica, A. Y. V., & Sari, R. C. (2021). Pengaruh Performance Expectancy, Social Influence, Literasi Keuangan Digital dan Computer Self Efficacy

- terhadap Penggunaan E-wallet pada Mahasiswa Akuntansi UNY. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(4), 1–16.
- Esawe, A. T. (2022). Understanding mobile e-wallet consumers' intentions and user behavior. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 26(3), 363–384. <https://doi.org/10.1108/SJME-05-2022-0105>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program (IBM. SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gotama, G., & Rindrayani, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Melalui Online Shop Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *Jurnal Economina*, 1(4), 690–701. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.69>
- Gupta, A., & Arora, N. (2017). Consumer adoption of m-banking: a behavioral 121 reasoning theory perspective. *International Journal of Bank Marketing*, 35(4), 733–747. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2016-0162>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Hasif, M., & Ahmad, K. (2019). *Factors Affecting the Acceptance of Financial Technology among Asnaf for the Distribution of Zakat in Selangor- A Study Using UTAUT*. 2117, 35–46.
- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 129–135. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1011>
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1949–1967. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.188>
- Indrawati, P. D., Prof. Murali Raman, P. D., Chew Kok Wai, P. D., Dr. Maya Ariyanti, S.E., M. M., Daduk Merdika Mansur, S.T., M. M., Gusti Ayu Made Mas Marhaeni, S.Mb., M., Lina Maulani Tohir, S.T., M. M., Mohammad Rizal Gaffar, S.T., M. M., Muhammad Nicky Has, S.Mb., M. M., & Sofiar Yuliansyah, S.T., M. M. (2017). Perilaku konsumen individu dalam mengadopsi layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (satu). PT Refika Aditama
- Kasri, R. A., & Yuniar, A. M. (2021). Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 362–379. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020->

0258

- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 47–56. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>
- Khasanah, U. (2020). Manajemen zakat modern instrumen pemberdayaan umat. 32.
- Khechine, H. (2016). *A meta-analysis of the UTAUT model : Eleven years later*. 152, 138–152.
- Kresnanto, N. C., Putri, W. H., & Tiyas, H. (2020). *INTEGRASI UTAUT DAN SCT DALAM PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT PADA JASA TRANSPORTASI PUBLIK*. 11(2), 91–106.
- Li, Y., He, T., Song, Y., Yang, Z., & Zhou, R. (2017). *Factors impacting donors ' intention to donate to charitable crowd-funding projects in China: a UTAUT-based model*. 4462(March). <https://doi.org/10.1080/1369118X.2017.1282530>
- Mahmood, M., Batool, S. H., Rafiq, M., & Safdar, M. (2021). Examining digital information literacy as a determinant of women's online shopping behavior. *Information Technology and People*, 2098–2114. <https://doi.org/10.1108/ITP-05-2021-0397>
- Mansour, H. (2022). How successful countries are in promoting digital transactions during COVID-19. *Journal of Economic Studies*, 49(3), 435–452. <https://doi.org/10.1108/JES-10-2020-0489>
- Mohamad, S. A., & Kassim, S. (2019). *Examining the Relationship between UTAUT Construct, Technology Awareness, Financial Cost and E-Payment Adoption among Microfinance Clients in Malaysia*. January. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.56>
- Mohd Suki, N., Mohd Suki, N., & Hussin Shokri, M. F. (2022). Examining youths' intention to use social media networks for understanding zakat online campaigns that use creative animation. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0288>
- Muhammad Abubakar, F., & Hartini Ahmad Director, A. B. (2013). The Moderating Effect of Technology Awareness on the Relationship between UTAUT Constructs and Behavioural Intention to Use Technology: A Conceptual Paper. *Australian Journal of Business and Management Research*, 3(02), 14–23.
- Muthi'ah, S., Syauqi Beik, I., & Endri, D. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta).

Iltizam Journal of Shariah Economics Research, 5(1), 48–62.
www.pusat.baznas.go.id

- Mutiara Indah, H. A. (2019). *Penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) untuk memahami niat dan perilaku aktual pengguna go-pay di kota padang 1. 1(4), 1949–1967.*
- Namahoot, K. S., & Jantasri, V. (2022). Integration of UTAUT model in Thailand cashless payment system adoption: the mediating role of perceived risk and trust. *Journal of Science and Technology Policy Management*.
<https://doi.org/10.1108/JSTPM-07-2020-0102>
- Ninglasari, S. Y. (2020). *An Empirical Examination of Factors Influencing the Behavioral Intention to Use Zakat-Based Crowdfunding Platform Model for Countering the Adverse Impact of COVID-19 on MSMEs in Indonesia.*
- Oliveira, T., Faria, M., Thomas, M. A., & Popovič, A. (2014). Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM. *International Journal of Information Management*, 34(5), 689–703.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.06.004>
- Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 859.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>
- Rahmi, A. (2021). Efektivitas program layanan zakat digital BAZNAS Indonesia terhadap penghimpunan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Periode 2016- 2019. 1–147.
- Qu, C., King, D., Chan, C., Mayor, E., Terras, M. M., & Ramsay, J. (2016). Family digital literacy practices and children’s mobile phone use. 7(article 157). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01957>
- Salleh, W., Rasid, S. Z. A., & Basirudin, R. (2019). Towards transforming zakat collection and distribution roles to adopt digital wallet in support of social justice and social financing. The International Professional
<https://www.academia.edu/download/61735292/iPDOCs19-ExtendedAbstractProceedings20200109-109762-irej67.pdf#page=42>
- Sivathanu, B. (2019). Adoption of digital payment systems in the era of demonetization in India: An empirical study. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 10(1), 143–171.
<https://doi.org/10.1108/JSTPM-07-2017-0033>
- Sobti, N. (2019). Impact of demonetization on diffusion of mobile payment service in India: Antecedents of behavioral intention and adoption using extended UTAUT model. *Journal of Advances in Management Research*, 16(4), 472–497. <https://doi.org/10.1108/JAMR-09-2018-0086>

- Sulaeman, S., & Ninglasari, S. Y. (2020). An Empirical Examination of Factors Influencing the Behavioral Intention to Use Zakat-Based Crowdfunding Platform Model for Countering the Adverse Impact of COVID-19 on MSMEs in Indonesia. *International Conference of Zakat*, 203–218. <https://doi.org/10.37706/iconz.2020.218>
- Syahrullah, & Ulfah, M. (2016). Response of Indonesian Academicians Toward Factors Influencing the Payment of Zakat on Employment Income. *Research on Humanities and Social Sciences ISSN*, 6(10), 87–94.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta.
- Supriyanto, A. S., & Maharani, V. (2013). *Metode penelitian sumber daya manusia teori, kuisisioner dan analisis data*. UIN-Malang Press
- Tantriana, D., & Rahmawati, L. (2019). The analysis of Surabaya muzaki's preference for zakat payment through zakat digital method. *International Conference of Zakat*, 23. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.118>
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. and Davis, F.D. (2003), "User acceptance of information technology: toward a unified view", *Management Information Systems Quarterly*, Vol. 27 No. 3, pp. 425-478
- Wu, M., Yu, P., & Weng, Y. (2012). *A Study on User Behavior for I Pass by UTAUT: Using Taiwan's as an Example*.
- Yahya, M., Nadzar, F., & Rahman, B. A. (2012). Examining user Acceptance of E-Syariah Portal Among Syariah users in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67(November 2011), 349–359. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.338>
- Yeubun, S. F. (2022). *Persepsi Masyarakat Muslim Kota Jayapura Terhadap Minat Pembayaran Zakat, Infaq Dan Sedekah Melalui Layanan E-Zakat Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi*. 15(2), 1–23.
- Yu, C. S. (2012). Factors affecting individuals to adopt mobile banking: Empirical evidence from the utaut model. *Journal of Electronic Commerce Research*, 13(2), 105–121.

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-29/Ps/HM.01/03/2023
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

27 Maret 2023

Kepada
Yth. **Bapak/Ibu Pimpinan Baznas
Provinsi Kaltim**
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Wiwit Agustina
NIM : 210504210001
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag, M.Si
2. Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., MM
Judul Tesis : Literasi Digital sebagai Moderasi Terhadap Niat Membayar Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan Platform Digital dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Penelitian

1. Kuesioner berikut dibuat untuk mengukur niat untuk membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan platform digital pada muzaki munfiq Baznas Kota Samarinda Provinsi Kaltim. Indikator untuk menilai persyaratan kuesioner adalah:
 - a Sangat Setuju dengan skor 5
 - b Setuju dengan skor 4
 - c Ragu-ragu dengan skor 3
 - d Tidak Setuju dengan skor 2
 - e Sangat Tidak Setuju dengan skor 1
2. Mohon untuk melengkapi identitas diri Bapak/Ibu/Saudara pada bagian karakteristik responden dengan memberikan tanda checklist pada kolom sesuai dengan identitas diri.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin: Laki-Laki Perempuan
2. Jenis Pekerjaan
 - Mahasiswa
 - Wirawasta
 - Swasta
 - Pegawai Negeri Sipil
3. Usia:
 - < 25 Tahun
 - 25-35 Tahun
 - 35-45 Tahun
 - >45 Tahun
4. Responden Berdasarkan Layanan Pengguna Platform Digital Zakat
 - Transfer Antar Bank
 - Zakat Via Payroll
 - Link Aja
 - Gopay
 - Toko Pedia
 - Shopeepay
 - Bukalapak
 - Dana
 - KitaBisa.com
5. Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pengguna Layanan
 - <6 Bulan
 - 6-12 Bulan

>1 Tahun

>2 Tahun

1. Performance Expectancy (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menemukan bahwa sistem ZIS <i>online</i> berguna dalam proses pembayaran ZIS	1	2	3	4	5
2	Menggunakan sistem ZIS <i>online</i> memungkinkan saya menyelesaikan pembayaran lebih cepat					
3	Sistem ZIS <i>online</i> memungkinkan saya untuk melakukan pembayaran ZIS dari mana saja					
4	Menggunakan sistem ZIS <i>online</i> akan meningkatkan efektivitas dalam membayar ZIS					

2. Effort Expectancy (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Interaksi saya dengan sistem ZIS <i>online</i> jelas dan mudah dipahami	1	2	3	4	5
2	Mudah bagi saya ketika belajar menggunakan sistem ZIS <i>online</i> ini					
3	Saya akui membayar ZIS melalui platform digital itu mudah dilakukan					

3. Social Influence (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Secara umum, lembaga zakat mendukung penggunaan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah.	1	2	3	4	5
2	Keluarga dan orang-orang terdekat saya mendukung saya menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah					
3	Komunitas yang berinteraksi dengan saya mendukung saya menggunakan platform digital untuk membayar zakat, infak dan sedekah					

4. Facilitating Conditions (X4)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih suka membayar ZIS untuk proyek-proyek penggalangan dana amal dengan cukup informasi, seperti video, gambar atau cerita melalui platform digital.	1	2	3	4	5
2	Saya memperhatikan proyek-proyek penggalangan dana amal yang disebarakan melalui platform digital memiliki kehadiran besar dan banyak publisitas di media sosial.					
3	Saya membayar ZIS melalui platform digital dikarenakan banyaknya fasilitas yang disediakan untuk tujuan berdonasi					

5. Behavioral Intention (Y1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya berminat untuk membayar zakat dimasa akan datang menggunakan platform digital.	1	2	3	4	5
2	Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan platform digital untuk infak dan sedekah dalam tiap bulan ke depan					
3	Saya berminat membayar zakat melalui platform digital karna sistem perhitungan zakat yang harus saya keluarkan sudah terhitung otomatis dan sangat memudahkan					

6. Use Behavior (Y2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bahwa sistem pembayaran digital sangat sederhana untuk digunakan.	1	2	3	4	5
2	Saya merasa bahwa penggunaan sistem pembayaran digital adalah ramah pengguna					
3	Saya merasakan perkembangan pembayaran digital sistem dapat dimengerti.					
4	Saya merasa bahwa menggunakan kode PIN untuk pembayaran digital sistem sangat nyaman dan aman					

7. Literasi Digital (Z)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai pengetahuan untuk mengakses internet.	1	2	3	4	5
2	Saya mengetahui keberadaan layanan ZIS di platform digital					
3	Saya mempunyai pengetahuan untuk menggunakan pembayaran ZIS melalui platform digital.					

HASIL TABULASI DATA KUESIONER

NO	PE1	PE2	PE3	PE4	EE1	EE2	EE3	SI1	SI2	SI3	FC1	FC2	FC3	BI1	BI2	BI3	UB1	UB2	UB3	UB4	Z1	Z2	Z3
1	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
6	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1
10	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	5	3	2	2	2	4	4	5
12	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
13	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
14	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	5	4	2	4	5	5	4	3	3	2	4	5	3	3	4	4	5	3	2	3	3	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
19	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4

22	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
23	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
30	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
31	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
40	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
41	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
42	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
44	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
45	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

46	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
54	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
55	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
56	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
58	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
59	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
63	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
68	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
69	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5

70	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
72	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
73	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
77	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
82	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
83	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
84	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
86	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
87	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
88	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
91	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
93	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
96	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
97	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
98	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
100	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
106	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
108	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
111	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
112	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5

118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
120	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
122	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
125	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
126	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
131	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4
132	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
133	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
135	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
136	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1
140	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
141	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	5	3	2	2	2	4	4	5

142	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
143	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
144	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
145	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
146	4	5	4	2	4	5	5	4	3	3	2	4	5	3	3	4	4	5	3	2	3	3	4
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
149	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
151	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
152	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4
153	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
154	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
156	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
158	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
160	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
161	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
162	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
165	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

166	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
167	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
169	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
170	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
171	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
172	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
173	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
174	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
175	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
176	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
178	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
179	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
180	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
181	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
183	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
184	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
185	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
186	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
188	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
189	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

190	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
193	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
195	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
197	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
198	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
199	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
200	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
201	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
202	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
203	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
204	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
205	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
206	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
207	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
208	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
209	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
211	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
212	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
213	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5

214	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
215	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
216	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
217	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
218	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
220	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
221	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
223	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
224	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
225	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
226	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
227	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
228	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
229	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
230	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
231	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
232	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
233	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
234	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
235	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
236	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
237	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4

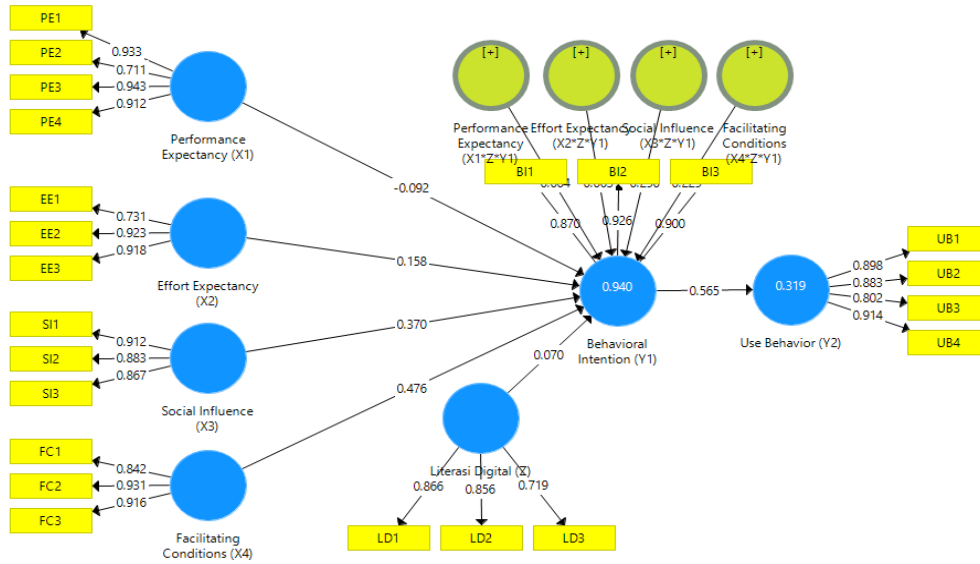
238	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
240	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
241	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
242	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
244	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
245	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
246	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
250	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
251	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
252	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
253	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
254	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
255	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
256	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
260	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
261	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4

262	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
263	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
264	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
265	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
266	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
267	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
268	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
269	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
270	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
271	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
272	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
273	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
274	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
275	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
276	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
278	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
279	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
280	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
282	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
283	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
284	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
285	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4

286	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
287	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
288	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
289	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
290	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
291	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
292	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
293	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5
295	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
296	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
297	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
298	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
299	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
300	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
301	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
302	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
303	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
304	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
305	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
306	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
308	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
309	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5

310	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
311	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
312	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
313	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
314	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
315	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
316	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
317	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
318	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
319	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
320	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
321	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
322	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
323	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
324	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
325	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
326	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
327	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
328	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
329	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5
330	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
331	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
332	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
333	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

HASIL ANALISIS MODEL PENGUKURAN



Ket: Indikator Reliability

Diagram Alur (Output Smart PLS)

Reliability & Convergent Validity

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.901	0.941	0.931	0.774
X1*Z*Y1	1.000	1.000	1.000	1.000
X2	0.825	0.873	0.895	0.743
X2*Z*Y1	1.000	1.000	1.000	1.000
X3	0.865	0.869	0.918	0.788
X3*Z*Y1	1.000	1.000	1.000	1.000
X4	0.878	0.881	0.925	0.805
X4*Z*Y1	1.000	1.000	1.000	1.000
Y1	0.881	0.886	0.926	0.807
Y2	0.898	0.920	0.929	0.766
Z	0.750	0.776	0.856	0.667

Discriminant Validity

Discriminant Validity

	X1	X1*Z*Y1	X2	X2*Z*Y1	X3	X3*Z*Y1	X4	X4*Z*Y1	Y1	Y2	Z
X1	0.880										
X1*Z*Y1	-0.475	1.000									
X2	0.672	-0.447	0.862								
X2*Z*Y1	-0.346	0.833	-0.466	1.000							
X3	0.770	-0.533	0.840	-0.491	0.888						
X3*Z*Y1	-0.393	0.863	-0.468	0.949	-0.544	1.000					
X4	0.781	-0.534	0.882	-0.460	0.883	-0.497	0.897				
X4*Z*Y1	-0.415	0.908	-0.462	0.959	-0.524	0.968	-0.523	1.000			
Y1	0.728	-0.527	0.880	-0.497	0.930	-0.567	0.921	-0.535	0.899		
Y2	0.787	-0.525	0.492	-0.435	0.602	-0.469	0.653	-0.505	0.565	0.875	
Z	0.683	-0.543	0.522	-0.508	0.650	-0.586	0.599	-0.564	0.652	0.798	0.817

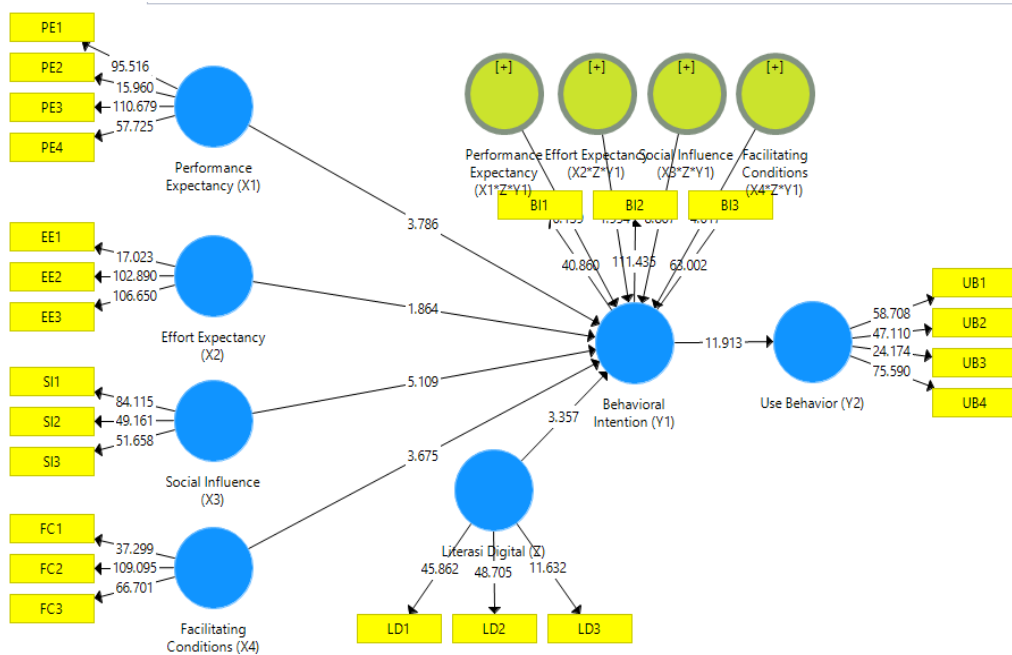
Hasil Analisis Pengujian Model Struktural

R-Square

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Behavioral Inte...	0.940	0.939
Use Behavior (...)	0.319	0.317

PLS Bootstrapping



Path Coefficient

Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
Behavioral Inte...	0.565	0.565	0.047	11.913	0.000
Effort Expectan...	0.158	0.147	0.085	1.864	0.063
Effort Expectan...	0.063	0.055	0.032	1.954	0.051
Facilitating Co...	0.476	0.498	0.129	3.675	0.000
Facilitating Co...	0.229	0.247	0.057	4.017	0.000
Literasi Digital (...)	0.070	0.065	0.021	3.357	0.001
Performance E...	-0.092	-0.083	0.024	3.786	0.000
Performance E...	-0.004	-0.008	0.032	0.139	0.890
Social Influen...	0.370	0.358	0.073	5.109	0.000
Social Influen...	-0.290	-0.293	0.033	8.807	0.000